

LAPORAN PENELITIAN

Bidang Unggulan PT:	PENDIDIKAN.
Kode/Nama Rumpun Ilmu:	747/Pendidikan Bahasa Perancis

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI Development and Upgrading of Seven Universities in Improving the Quality and Relevance of Higher Education in Indonesia



JUDUL:

**MODEL PERCEPATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
BAGI GURU BAHASA PRANCIS SMK dan SMA SE PROPINSI DIY MELALUI
*LESSON STUDY***

Tim Peneliti

Dr. Roswita L.Tobing, M.Hum. NIDN: 0014046011
Dr. Dwi Yanto Djoko Pranowo, M.Pd. NIDN: 0002026012
Rohali, M.Hum NIDN: 0008086508

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

: Model Percepatan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bahasa Prancis SMK dan SMA Se Propinsi DIY Melalui Lesson Study

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap
Perguruan Tinggi
NIDN
Jabatan Fungsional
Program Studi
Nomor HP
Alamat surel (e-mail)

: ROSWITA LUMBAN TOBING M.Hum.
: Universitas Negeri Yogyakarta
: 0014046011
: Lektor Kepala
: Pendidikan Bahasa Perancis
: 08156857708
: roswitalt@uny.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap
NIDN
Perguruan Tinggi

: Dr. DWIYANTO DJOKO PRANOWO M.Pd.
: 0002026012
: Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (2)

Nama Lengkap
NIDN
Perguruan Tinggi
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra
Alamat
Penanggung Jawab
Tahun Pelaksanaan
Biaya Tahun Berjalan
Biaya Keseluruhan

: ROHALI
: 0008086508
: Universitas Negeri Yogyakarta
:
:
:
:
: -
:
:
:
: Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
: Rp 72.500.000,00
: Rp 147.500.000,00

Mengetahui,
Direktur Eksekutif IDB UNY



Yogyakarta, 10 - 11 - 2015

Ketua,

(ROSWITA LUMBAN TOBING M.Hum.)
NIP/NIK 196004141988032001

Menyetujui,
Ketua LPPM UNY



DAFTAR ISI

	Hal
Sampul Halaman	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Abstrak	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk	7
E. Pentingnya pengembangan	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Kurikulum	9
B. Implementasi Kurikulum	11
C. <i>Lesson Study</i>	13
D. Tahapan dalam Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	15
BAB III. METODE PENELITIAN	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Pelaksanaan Penelitian	30
B. Hasil dan Bahasan Penelitian	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52
1. Contoh Pengembangan Materi Ajar	52
2. Contoh RPP K 13	73
3. Silabus Bahasa Prncis K 13	97
4. Kontrak Penelitian	113
5. Berita Acara Seminar	118

ABSTRAK

Model Percepatan Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru Bahasa Prancis SMK Dan SMA Se Propinsi DIY Melalui *Lesson Study*

**Dr. Roswita L.Tobing, M.Hum.
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.
Rohali, M.Hum.**

Target khusus penelitian ini adalah: 1) meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, 2) meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan materi ajar, media dan alat evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dengan ditemukannya model percepatan implementasi diharapkan dalam waktu 2 tahun seluruh guru bahasa Prancis di DIY sudah menguasai dan dapat menerapkan kurikulum 2013 secara benar.

Pada tahun II, penelitian ini mempergunakan desain riset dan pengembangan atau R&D (Gall, Gall dan Borg, 2003) dengan modifikasi. Setelah hasil penelitian tahun I disusun dan dilakukan cek ulang kepada ahli (nara sumber) untuk pemvalidasi hasil penelitian, selanjutnya dilakukan penyusunan model pembelajaran bahasa Prancis berdasarkan temuan pada tahun pertama dan berdasarkan kebutuhan lapangan atas pembelajaran tersebut. Berdasarkan uji lapangan terbatas ataupun luas, model tersebut kemudian dituangkan menjadi bahan ajar (modul) yang ditindaklanjuti dengan uji keterbacaan dan sosialisasi. Guna menyempurnakan modul, perlu adanya ujicoba lapangan dan FGD (*focus group discussion*). Ujicoba lapangan berupa praktik pembelajaran temuan penelitian yang telah dituangkan dalam modul di sekolah-sekolah yang ditentukan bersama dengan MGMP bahasa Prancis di DIY. Penelitian dilaksanakan berkolaborasi dengan seluruh guru anggota MGMP bahasa Prancis di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil pada tahun II ini adalah 1) bahan ajar sebagai pegangan guru, yang siap digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA dan SMK, 2) Media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, 3) pengembangan alat evaluasi yang dapat mengukur kompetensi pembelajar pada bidang afektif, psikomotor dan kognitif,

Keywords : Kurikulum 2013, perangkat Pembelajaran, uji coba produk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Indonesia telah menetapkan untuk segera menerapkan Kurikulum 2013 pada awal tahun ajaran baru di pertengahan bulan Juli 2013. Tahapan sosialisasi kurikulum sudah dimulai sejak awal tahun 2013. Para guru sudah mulai dipersiapkan melalui pelatihan yang digelar secara berjenjang. Melalui metode *master teacher*, Kemdikbud menetapkan tiga jenjang persiapan guru, mulai dari pelatihan instruktur nasional, guru inti (*master teacher*) hingga pelatihan guru nasional. Sebanyak 666 instruktur nasional akan dilatih pada bulan April 2013. Para instruktur nasional ini nantinya akan melatih sekitar 46.213 guru inti pada bulan Mei. Setelah itu, sebulan menjelang penerapan kurikulum baru, yaitu pada bulan Juni, para guru inti akan melatih sekitar 712.947 guru kelas dan mata pelajaran. Durasi pelatihan untuk masing-masing tahap baik instruktur nasional hingga guru kelas dan mata pelajaran dilakukan selama 52 jam pertemuan atau setara dengan lima hari. Pola pelatihan akan digelar melalui metode diskusi interaktif dan pendampingan. Khusus untuk guru kelas dan mata pelajaran akan didampingi oleh guru inti saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. (Tempo,18 Februari 2013)

Kemdikbud mentargetkan pada tahun 2014 seluruh satuan pendidikan di Indonesia sudah 100% menerapkan kurikulum 2013. Pertanyaan besar yang muncul adalah apakah sekolah lebih khusus lagi para guru sudah siap untuk menerapkan kurikulum itu? Dalam waktu yang sangat singkat (satu bulan pengenalan) guru dituntut sudah menguasai

substansi dan implementasi kurikulum tersebut. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti, belum semua guru menguasai kurikulum KTSP hingga menjelang perubahan kurikulum baru ini akan diterapkan. Artinya dalam kurun 5 tahun implementasi KTSP masih ditemui kesenjangan pemahaman dan implementasi kurikulum KTSP pada guru-guru terbukti dengan masih seringnya dilakukan forum diskusi ilmiah, seminar dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan di kalangan kelompok MGMP untuk memperdalam implementasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

Fenomena di atas menarik untuk dilakukan upaya pencarian model sosialisasi dan implementasi kurikulum baru agar pencapaian target pemerintah pada tahun 2014 guru di setiap satuan pendidikan sudah memahami dan siap untuk menerapkan kurikulum baru dapat tercapai. Tujuan khusus penelitian ini adalah menemukan model sosialisasi implementasi kurikulum yang efektif dan efisien. Model yang diharapkan akan berupa metode sosialisasi yang dilengkapi dengan perangkat pendukung pembelajaran seperti pengembangan bahan ajar, lembar kerja, media, dan evaluasi pembelajarannya, serta metode peningkatan pemahaman dan kompetensi guru tentang kurikulum 2013. Produk ini sangat urgent (utama) bagi guru sebagai unjung tombak implementasi kurikulum. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan yang merupakan salah satu fokus riset unggulan UNY

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apa sajakah materi ajar bahasa Prancis yang sesuai dengan kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah rancangan model pembelajaran bahasa Prancis yang sesuai dengan kurikulum 2013?
3. Bagaimanakah alat evaluasi bahasa Prancis yang sesuai dengan kurikulum 2013?

C. Tujuan penelitian pada tahun II ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan materi ajar bahasa Prancis yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Menentukan model pembelajaran bahasa Prancis yang sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Mengembangkan alat evaluasi bahasa Prancis yang sesuai dengan kurikulum 2013

D. Spesifikasi Produk

Produk akhir dari penelitian ini adalah:

- E. model pembelajaran yang disusun berdasarkan materi ajar yang dapat mewujudkan proses belajar-mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yang akan berhasil guna dalam mencapai kompetensi pembelajaran, sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- F. CD pembelajaran yang berisi media pembelajaran yang membantu penjelasan materi yang terdapat pada buku ajar yang akan diterbitkan

G. Pentingnya Pengembangan

Hasil pengembangan model percepatan implementasi kurikulum ini akan sangat bermanfaat dalam membantu program pemerintah terhadap implementasi kurikulum 2013, terutama bagi guru bidang studi. Melalui *lesson study* diyakini akan mempercepat pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan kurikulum di kelas masing-masing. Pada tahun ajaran 2015, diharapkan seluruh guru bahasa Perancis baik guru SMA maupun SMK di Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY) sudah paham betul tentang kurikulum 2013 dan siap untuk mengimplimantasikannya. Pada

tahun II penelitian ini, perangkat pem- belajaran, bahan ajar serta alat evaluasinya sudah tersedia. Hal ini tentu akan mempermudah guru dalam proses belajar mengajarnya. Dampak lain dari pengembangan model ini adalah tersedianya perangkat pembelajaran yang lengkap yang dapat digunakan sebagai bahan kuliah mahasiswa calon guru yang sedang menempuh pendidikan di UNY maupun guru-guru yang sedang menempuh program profesi (PPG).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum dapat dilihat dalam tiga dimensi yaitu, sebagai ilmu (*curriculum as a body of knowledge*), sebagai sistem (*curriculum as a system*) dan sebagai rencana (*curriculum as a plan of action*).

Kurikulum sebagai ilmu memiliki objek kajian berupa konsep, landasan, asumsi, teori, model, praksis, prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum sebagai sistem memposisikan kurikulum dalam hubungannya dengan sistem dan bidang-bidang lain, komponen-komponen kurikulum, kurikulum berbagai jalur, jenjang, jenis pendidikan, manajemen kurikulum, dan sebagainya. Kurikulum sebagai rencana tercakup macam-macam rencana dan rancangan atau desain kurikulum. Kurikulum sebagai rencana merupakan dimensi kurikulum yang paling banyak dikenal dan diketahui orang, baik oleh para pelaksana kurikulum (guru dan pimpinan satuan pendidikan) maupun masyarakat terutama orang tua. Kurikulum sebagai rencana melihat kurikulum sebagai acuan, pedoman atau pegangan bagi guru-guru dan para pelaksana kurikulum lainnya dalam implementasi kurikulum.

Sebagai dokumen tertulis kurikulum mencakup semua dokumen tertulis yang berkaitan dengan rencana pembelajaran yang meliputi landasan dan azas-azas

pengembangan kurikulum, struktur dan sebaran mata pelajaran, garis-garis besar program pembelajaran, pedoman-pedoman pelaksanaan pengelolaan kelas, bimbingan, dan evaluasi; media dan sumber belajar.

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, sebab selain berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan ke mana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, kecakapan, ketrampilan serta nilai-nilai yang mereka perlukan dalam kehidupan dan pelaksanaan tugas pekerjaan di masa yang akan datang. Kurikulum memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan profesional, yang akan menentukan kualitas insan dan sumber daya manusia suatu bangsa.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar kesadaran tentang perlunya mengembangkan kebudayaan moral dan akhlak mulia dalam dunia pendidikan yang lebih sesuai dengan amanah undang-undang. Fenomena adanya degradasi moral pada masyarakat dewasa ini disadari sebagai dampak dari kurikulum yang selama ini diterapkan di Indonesia yang lebih bersifat pengembangan intelektual dan kompetensi dengan mengabaikan pendidikan moral agama, budaya, dan budi pekerti. Kurikulum 2013 lebih mengedepankan pembentukan manusia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang cerdas dan berkarakter, berakhhlak mulia. Proporsi pengembangan afeksi seimbang dengan kognisi dan psikomotorik. Penyempurnaan olah rios kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan KTSP 2006 tampak pada standar kompetensi, yaitu standard kompetensi yang pada KTSP berdasarkan standar isi. Pada kurikulum 2013 kompetensi lulusan diturunkan berdasarkan kebutuhan. Pada kurikulum KTSP 2006, pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan terpisah dalam mata pelajaran. Kurikulum 2013,

semua mata pelajaran berkontribusi pada pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian pada kurikulum 2013 materi yang dirancang berisi kompetensi pengembangan sikap (karakter), kompetensi dalam bidang keterampilan dan kompetensi kognitif.(paparan Kementerian dan Kebudayaan bidang Pendidikan,2014).

Pada kurikulum KTSP, proses pembelajaran yang dominan terdapat pada aspek kognitif, dilanjutkan dengan psikomotorik dan afektif. Pada kurikulum 3013 proses pembelajaran dominan tampak pada aspek afektif, kemudian psikomotorik dan kognitif. Setiap jenjang pada kurikulum 2013, jumlah mata pelajaran menjadi berkurang jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum KTSP. Hal tersebut terjadi karena terdapat integrasi terhadap beberapa mata pelajaran, yang berdasarkan pembelajaran tematik. Selain itu pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan behaviorisme dan kognitifisme beralih ke pendekatan konstruktivisme. Dengan demikian dalam pembelajaran siswa dan lingkungan sebagai sumber belajar (*student-centered learning*). Oleh karena itu, standard penilaian pada kurikulum 2013 tidak hanya pada akhir pembelajaran, tetapi juga pada proses pembelajaran, yang terdapat pada potofolio siswa (termasuk portofolio pribadi siswa).

B. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum mencakup proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, laboratorium, workshop/bengkel, studio, perpustakaan, dan di lapangan (kegiatan kurikuler) maupun kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah. Manajemen pengembangan kurikulum, tidak hanya berkenaan dengan penyusunan desain atau rancangan kurikulum atau kurikulum tertulis, tetapi juga dengan pelaksanaan atau implementasinya dan pengendaliannya. Kebaikan suatu

kurikulum bukan hanya terletak pada desainnya atau kurikulum tertulis, tetapi lebih banyak pada implementasi atau pelaksanaannya. Apakah pelaksanaan kurikulum sudah sesuai dengan desain atau rancangannya, makin sesuai pelaksanaan dengan rancangan makin baik, hasilnya akan makin tinggi pula.

Dalam implementasi kurikulum ini Snyder, Bolin, Zumalt (1992), membedakan tiga model implementasi yang terletak dalam suatu garis kontinum. Pada ujung paling kiri terletak model implementasi *Fidelity*, di tengahnya model *Mutual adaptive* dan pada ujung paling kanan adalah *Enactment*. (Naskah akademik KTSP, 2007:35). Dalam model *Fidelity*, implementasi kurikulum harus persis sesuai dengan desain kurikulum. Desain kurikulumnya bersifat standar, dokumen kurikulum lengkap, dan seluruh komponen kurikulum telah dijabarkan secara rinci. *Mutual adaptive*, implementasi kurikulum memperhatian kondisi, situasi dan kebutuhan peserta didik yang belajar saat itu. Guru mengadakan perubahan atau penyempurnaan sesuai kondisi dan situasi sekolah dan kebutuhan perkembangan peserta didik yang belajar. Desain kurikulum standar hanya berisi komponen pokok, sebagai kurikulum inti, penjabarannya dilakukan oleh guru. Model *Enactment*, guru menyusun dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat, baik kondisi, kebutuhan, perkembangan peserta didik maupun sekolah dan masyarakat sekitarnya. Model *fidelity* biasanya diterapkan dalam kurikulum standar yang bersifat nasional, dapat juga diterapkan dalam kurikulum satuan pendidikan, asal desain kurikulum tersebut sudah standar, semua komponen kurikulumnya sudah terumuskan secara rinci dengan indikator-indikator yang jelas. Para pelaksana kurikulum, yaitu guru tinggal melaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Penyusunan kurikulum standar pada tingkat satuan pendidikan di Indonesia membutuhkan waktu, mengingat

kondisi dan tahap perkembangan satuan pendidikan yang ada saat ini sangat beragam. Mengingat hal itu, model implementasi kurikulum yang mungkin lebih banyak dapat digunakan dalam pelaksanaan KTSP adalah model mutual adaptif dan/atau *enactment*. Guru dalam mengimplementasikan desain kurikulum yang telah mereka susun dapat mengadakan penyesuaian-penesuaian sesuai kondisi, kebutuhan dan perkembangan peserta didik, lembaga pendidikan dan masyarakat, tetapi tetap dengan sasaran perkembangan peserta didik secara optimal. Dalam implementasi yang bersifat *mutual adaptif* dan *enactment* tersebut, upaya ke arah pengembangan desain kurikulum yang bersifat standar, perlu terus dilakukan.

C. *Lesson Study*

Catherine Lewis (2002) menyebutkan bahwa: *lesson study is a simple idea, if we want to improve instruction, we could be more obvious than collaborating with fellow teachers to plan, observe, and reflect on lessons.* Selanjutnya Catherine Lewis (2004) mendeskripsikan ciri-ciri utama lesson study berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran yang dilaksanakan dijepang, sebagai berikut.

- a. Tujuan *lesson study* diawali dengan adanya kesepakatan antarguru terhadap capaian pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan akademik siswa, kemampuan individu siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk rajin belajar.
- b. *Lesson study* memfokuskan pada bahan ajar yang sulit untuk dipelajari oleh siswa.
- c. *Lesson study* fokus pada pengembangan pembelajaran siswa yang berhubungan dengan minat dan motivasi belajar siswa.

d. Observasi dalam *lesson study* merupakan hal yang utama. Penilaian terhadap kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan tidak cukup dilakukan hanya dengan melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*lesson plan*), yang utama adalah mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dengan melakukan pengamatan langsung, data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan lebih akurat.

Lesson study menurut Caterine Lewis sangat efektif karena guru dapat:

- 1) memikirkan lebih teliti tujuan dan materi pembelajaran
- 2) mengkaji tentang hal-hal terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran melalui belajar dari para guru lain (peserta atau partisipan *lesson study*)
- 3) belajar tentang isi atau materi pelajaran dari guru lain sehingga dapat menambah pengetahuan tentang apa yang harus diberikan kepada siswa
- 4) mengembangkan keahlian dalam mengajar, baik pada saat merencanakan pembelajaran maupun selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran
- 5) membangun kemampuan melalui pembelajaran kolegial, dalam arti para guru bisa saling belajar tentang hal-hal yang dirasakan masih kurang, baik tentang pengetahuan maupun keterampilannya dalam proses belajar mengajar

Bill Cerbin & Bryan Kopp menjelaskan bahwa tujuan utama *lesson study* adalah untuk: (a) memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang belajar siswa dan mengajar guru, (b)memperoleh hasil-hasil yang dapat dimanfaatkan oleh guru yang lain dalam pembelajaran, (c) meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiiri secara kolaboratif, (d) membangun pengetahuan pedagogik. Dengan demikian melalui *lesson study* beberapa manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Setiap guru memiliki dokumentasi dalam setiap kegiatannya

2. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru mendapat umpan balik dari kolaborator
3. Guru bisa melakukan desiminasi dari hasil *lesson study* yang dilakukan, dan akhirnya bisa menjadi karya tulis guru yang dapat digunakan untuk kenaikan pangkat ataupun dalam rangka sertifikasi.

Selanjutnya, Slamet Mulyana (2007) mengetengahkan tentang dua tipe penyelenggaraan *lesson study*, yaitu *lesson study* berbasis sekolah dan *lesson study* berbasis MGMP. *Lesson study* berbasis sekolah dilaksanakan oleh guru-guru dari berbagai bidang studi bersama-sama dengan kepala sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah agar kualitas proses dan hasil pembelajaran semua mata pelajaran dapat lebih ditingkatkan. *Lesson study* berbasis MGMP merupakan pengkajian proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelompok guru mata pelajaran tertentu. Kajian tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu ini dapat dilaksanakan pada tingkat wilayah atau kabupaten.

D. Tahapan dalam Pelaksanaan *Lesson Study*

Bill Cerbin dan Bryan Kopp dari *University of Wisconsin* menjelaskan enam tahapan dalam pelaksanaan *lesson study* sebagai berikut.

1. *Form a Team*: membentuk tim sebanyak 3-6 orang yang terdiri guru.
2. *Develop Student Learning Goals*: anggota tim memdiskusikan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam kegiatan *lesson study*.
3. *Plan the Research Lesson*: guru-guru mendesain pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan mengantisipasi cara siswa dalam merespon.

4. *Gather Evidence of Student Learning*: salah seorang guru tim melaksanakan pembelajaran, dan yang lainnya (kolaborator) melakukan pengamatan, mengumpulkan (mencatat) proses pembelajaran siswa.
5. *Analyze Evidence of Learning*: pada akhir kegiatan, tim *lesson study* mendiskusikan hasil dan menilai kemajuan dalam pencapaian tujuan belajar siswa.
6. *Repeat the Process*: kelompok *lesson study* merevisi pembelajaran, mengulang tahapan-tahapan mulai dari tahapan ke-2 sampai dengan tahapan ke-5 sebagaimana dikemukakan di atas, dan tim melakukan *sharing* atas temuan-temuan yang ada.

Slamet Mulyana (2007) dan konsep Plan-Do-Check-Act (PDCA), menguraikan empat tahapan dalam pelaksanaan *lesson study* sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan, para guru yang tergabung dalam *lesson study* berkolaborasi dalam penyusunan RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan penyusunan RPP diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Adapun hal yang perlu diperhatikan adalah: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, sarana belajar. Selanjutnya secara bersama-sama, guru mengusahakan solusi untuk memecahkan segala permasalahan yang ditemukan. Kesimpulan dari hasil analisis kebutuhan dan permasalahan menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan RPP, dengan demikian RPP menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang, yang didalamnya sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama

pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sejak dari tahap awal, inti dan sampai pada tahap akhir kegiatan pembelajaran.

2. Tahapan Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahapan pelaksanaan (*Do*), terdapat dua kegiatan utama yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang telah disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama, (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota *lesson study* yang lainnya (guru, kepala sekolah, atau pengawas sekolah, atau undangan lainnya yang bertindak sebagai observer).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahapan pelaksanaan, adalah sebagai berikut.

- a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
- b. Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam situasi yang wajar.
- c. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observer tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru dan siswa.
- d. Observer melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswa-lingkungan lainnya, dengan menggunakan instrumen yang telah disusun bersama.

- e. Observer harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk menilai guru.
- f. Observer dapat melakukan perekaman melalui video camera atau photo digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut.
- g. Observer melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, Observer berusaha untuk dapat mencantumkan nama siswa yang diamati, mencatat terjadinya proses konstruksi pemahaman siswa melalui aktivitas belajar siswa.

3. Tahapan Refleksi (*Check*)

Tahapan Refleksi merupakan tahapan yang penting karena perbaikan proses pembelajaran selanjutnya bergantung pada ketajaman analisis tim *lesson study* pada pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *lesson study* dan dipandu oleh kepala sekolah atau peserta lainnya yang ditunjuk oleh tim. Diskusi diawali dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, kesan umum maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukannya, yang meliputi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan RPP yang telah disusun bersama. Selanjutnya, semua observer menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan terhadap guru yang bersangkutan). Dalam menyampaikan saran-saranya, observer menyertakan hasil catatan yang diperoleh selama kegiatan pengamatan. Hasil diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran. Oleh karena

itu, seluruh peserta sebaiknya memiliki catatan-catatan pembicaraan yang berlangsung dalam diskusi.

4. Tahapan Tindak Lanjut (*Act*)

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting dalam upaya untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Temuan-temuan dan masukan-masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (*check*) menjadi modal bagi para guru, baik yang bertindak sebagai pengajar maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Pada tataran manajerial, dengan pelibatan langsung kepala sekolah sebagai peserta *lesson study*, memperoleh sejumlah masukan yang berharga bagi kepentingan pengembangan manajemen pendidikan di sekolahnya secara keseluruhan. Keterlibatan kepala sekolah secara langsung dalam kegiatan *lesson study* akan membantunya untuk lebih dapat memahami apa yang sesungguhnya dialami oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan kepala sekolah dapat semakin lebih fokus lagi untuk mewujudkan dirinya sebagai pemimpin di sekolah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dikatakan bahwa *lesson study* merupakan pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. *Lesson study* dapat pula dimaknai sebagai belajar bersama dari suatu pembelajaran yang dilakukan baik pada pembelajaran oleh dirinya sendiri maupun pembelajaran orang lain, mulai dari persiapan sampai pelaksanaan pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran tersebut.

Lesson study merupakan pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. *Lesson study* dapat pula dimaknai sebagai belajar bersama dari suatu pembelajaran yang dilakukan baik pada pembelajaran oleh dirinya sendiri maupun pembelajaran orang lain, mulai dari persiapan sampai pelaksanaan pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran tersebut. (Ditjen Dikti. 2010, Sukirman, 2013).

Pelaksanaan *Lesson study* lebih rinci (Lewis,C. 2002, Barbrina Ertle, Sona Chokshi, & Clea Fernandez. 2002, Lewis, C.dkk. 2006) mencakup 7 aspek yaitu (a) *form a team* yaitu pembentukan tim, (b) *develop students learning goals*: memaparkan hal-hal yang harus dipahami oleh siswa dan yang dapat dilakukan oleh mereka setelah pembelajaran dilakukan, (c) *plan the research lesson*: ‘sharing’ pendapat para gurudalam kelompok tentang materi yang dipilih dan bagaimana cara mengajarkannya, mendiskusikan beragam aktivitas siswa di kelas, cara penilaian, dan pemberian latihan-latihan, (d) *gather evidence of learning*: pada tahap ini, salah seorang guru menjadi guru model yang mengajarkan topik yang telah ditentukan bersama, dan anggota yang lain menjadi observer, (e) *analyze evidence of learning*: diskusi dan analisis pembelajaran (refleksi). Para observer mengajukan hasil pengamatan dan interpretasi, dan komentar mereka terhadap jalannya proses pembelajaran, (f) *repeat the process*: Setelah dilakukan diskusi terhadap hasil pembelajaran, proses pembelajaran kembali dilakukan. Siklus kedua dari penelitian pembelajaran ini dilakukan dengan perbaikan-perbaikan seperti yang disarankan dan direkomendasikan oleh observer. Langkah tersebut secara umum

dapat dikelompokkan atas tiga kegiatan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*)

Selanjutnya beberapa manfaat kegiatan *lesson study* oleh Tim *Lesson Study* FMIPA. (2007) antara lain: 1) mengurangi keterasingan guru, 2) membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya, 3) Memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan, dan urutan materi dalam kurikulum, 4) membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar siswa, 5) menciptakan terjadinya pertukaran pengetahuan tentang pemahaman berfikir dan belajar, 6) meningkatkan kolaborasi pada sesama guru

Yosaphat Sumardi (2013) menjelaskan bahwa *lesson study* dapat dilaksanakan berbasis sekolah maupun berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Tahapan *lesson study* tersebut meliputi :

1. merencanakan pembelajaran (*Design lesson*), yang selanjutnya disebut **Plan**,
2. melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada rencana pembelajaran dan alat-alat yang disediakan, serta mengundang rekan-rekan sejawat untuk mengamati.

Kegiatan ini disebut *Do*,

3. melaksanakan refleksi dan diskusi bersama pengamat. Kegiatan ini disebut *See*

Pada tahap *Plan* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Identifikasi masalah pembelajaran : materi ajar, *teaching material*, strategi pembelajaran
- b. Menentukan guru model
- c. Perencanaan pembentukan kelompok siswa pada saat pembelajaran berlangsung, serta denah tempat duduk agar mudah diamati *observer*

- d. Menentukan pihak-pihak yang akan diundang sebagai observer : guru sebidang, guru mata pelajaran lain, kepala sekolah, ahli pendidikan bidang studi, pejabat yang berkepentingan, masyarakat pemerhati pendidikan.

Langkah berikutnya setelah *Plan* adalah *Do*. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. *briefing* yang dilakukan kepala sekolah menjelaskan:
 - *lesson study* yang akan dilakukan secara umum,
 - mempersilahkan guru model menjelaskan rencana pembelajarannya,
 - mengingatkan kepada observer untuk tidak melakukan intervensi kepada peserta didik saat pembelajaran.
- b. memasuki kelas untuk melaksanakan pembelajaran dan *observer* menempatkan diri pada tempat strategis sesuai rencana pengamatannya masing-masing, rencana melakukan rekaman video.
- c. cara melakukan observasi adalah membuat catatan tentang aktivitas belajar peserta didik (tuliskan nama atau posisi tempat duduk peserta didik). Observer mencatat diskusi yang dilakukan siswa, interaksinya dengan guru, dengan siswa lain, dengan materi ajar, waktu saat perhatian, tidak ada perhatian (kebosanan), tingkah laku (ngelamun, mikir, mempermainkan benda, dll.)

Tahap ke 3 dari *lesson study* adalah *See*. Kegiatan tahap ini meliputi:

- a. kepala sekolah (fasilitator, pemandu diskusi), guru model, dan pakar duduk di depan.

- b. fasilitator memperkenalkan peserta refleksi
- c. guru model memperhatikan komentar tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan
- d. perwakilan guru yang menjadi anggota kelompok pada saat pengembangan RPP memberi komentar tambahan
- e. setiap observer mengajukan hasil pengamatan dan pendapatnya
- f. tenaga ahli merangkum atau menyimpulkan hasil diskusi
- g. pengumuman *lesson study* berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun I yang telah dipaparkan di atas, pada tahun II penelitian akan difokuskan pada penentuan model pembelajaran dan penyusunan serta uji coba bahan ajar sebagai materi pada mata pelajaran bahasa Prancis di SMK dan SMA. Adapun peta penelitian pada tahun II adalah sebagai berikut.

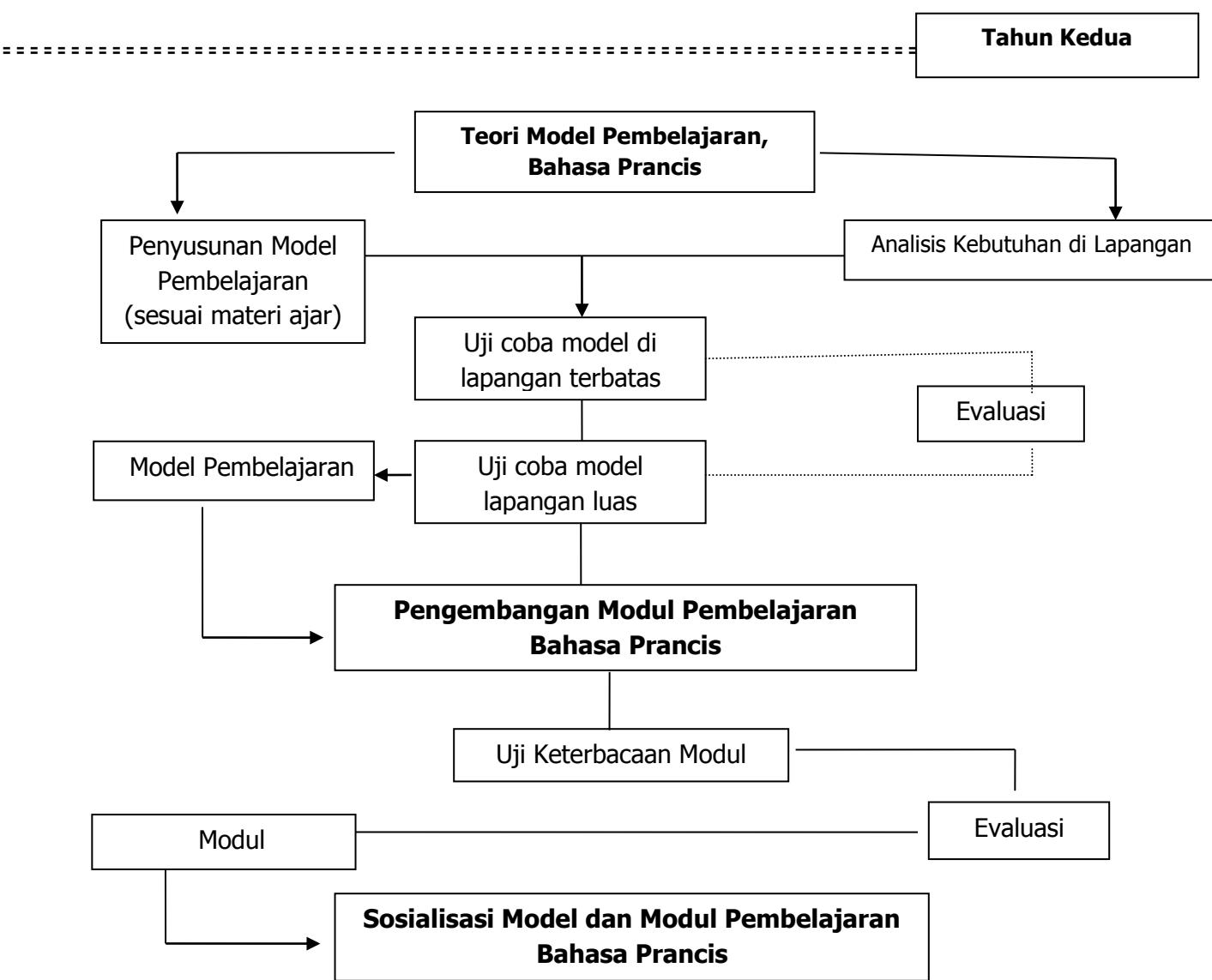
Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model teoretik, yaitu model yang mendasarkan pada kajian teoritik dan didukung oleh data empirik tentang miskonsepsi bahasa pembelajar. Seperti dijelaskan oleh Borg & Gall (1989:781) “*Educational research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational products*”. Secara konseptual, metode penelitian dan pengembangan mencakup 10 langkah umum, sebagaimana diuraikan Borg & Gall (1989:784) berikut ini.

1. *Research and information collecting*. Langkah penelitian diawali dengan studi literatur yang berkaitan dengan kurikulum 2013 yang dikaji, serta persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.
2. *Planning*. Yang termasuk dalam langkah ini adalah merumuskan desain dan perancangan langkah sosialisasi kurikulum.

3. *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk, yakni penentuan tujuan dan langkah persiapan komponen pendukung, menyiapkan perangkat seminar dan workshop implementasi kurikulum.
4. *Preliminary field testing*, yaitu melakukan ujicoba lapangan dalam skala terbatas, dengan melibatkan para guru bahasa Prancis se DIY yang bernaung dalam wadah organisasi MGMP.
5. *Main product*, yaitu melakukan perbaikan (jika ada) terhadap produk yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan guna memperoleh model implementasi yang siap digunakan lebih luas.
6. *Main field testing*, Ini dimaksudkan ujicoba utama yang melibatkan guru-guru bahasa Prancis.
7. *Operational product revision*, yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil ujicoba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
8. *Operational field testing*, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.
9. *Final product revision*, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
10. *Dissemination and implementation*, yaitu langkah menyebarluaskan produk/ model yang dikembangkan.

Subjek penelitian ini adalah guru-guru bahasa Prancis anggota MGMP se DIY. Jumlah subjek 35 orang, namun pada pelaksanaannya 25 guru yang efektif dalam kegiatan ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan april–oktober 2015 sekaligus sebagai

persiapan diberlakukan nya kurikulum 2013. Desain penelitian yang dilaksanakan pada tahun I ini adalah sebagai berikut.



Kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian tahun II adalah sebagai berikut.

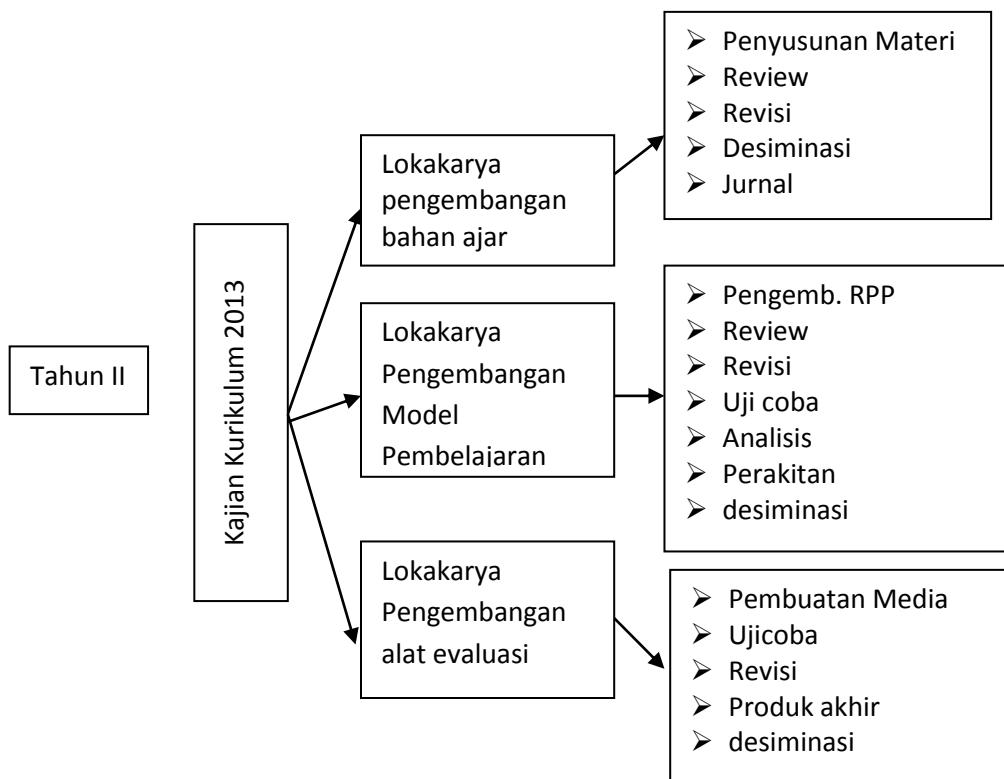
1. Tahap persiapan, yaitu studi pustaka teori pembelajaran
2. Analisis kebutuhan lapangan
3. Penyusunan model pembelajaran
4. Uji coba di lapangan secara terbatas
5. Evaluasi berdasarkan hasil uji coba terbatas
6. Penyusunan bahan ajar
7. Pembahasan hasil penyusunan bahan ajar
8. Uji coba secara luas
9. Evaluasi dan revisi
10. Seminar hasil penelitian
11. Sosialisasi bahan ajar
12. Sosialisasi bahan ajar

A. Metode Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pada tahun II ini mempergunakan desain riset dan pengembangan atau R&D (Gall, Gall dan Borg, 2003) dengan modifikasi. Setelah hasil penelitian disusun dan dilakukan cek ulang kepada ahli (nara sumber) untuk pemvalidasi hasil penelitian, selanjutnya dilakukan penyusunan model pembelajaran bahasa Prancis berdasarkan temuan pada tahun pertama dan berdasarkan kebutuhan lapangan atas pembelajaran tersebut. Berdasarkan uji lapangan terbatas ataupun luas, model tersebut kemudian dituangkan menjadi bahan ajar yang ditindaklanjuti dengan uji keterbacaan dan sosialisasi. Guna menyempurnakan bahan ajar, perlu adanya ujicoba lapangan dan FGD

(*focus group discussion*). Ujicoba lapangan berupa praktik pembelajaran hasil temuan penelitian yang telah dituangkan dalam bahan ajar di sekolah-sekolah yang telah ditentukan peneliti bekerjasama dengan MGMP bahasa Prancis DIY.

Secara garis besar, alur penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan berikut ini.



B. *Time schedule* Penelitian ini sebagai berikut.

No	Jenis Kegiatan	Tahun II								
		Okt' 14	Feb' 15	Mei' 15	Juni' 15	Juli '15	Agst '15	Sept '15	Okt' 15	Nov' 15

1	Penyusunan Proposal	V									
2	Seminar Proposal		V								
3	Lokakarya pengembangan sumber belajar			V							
4	Lokakarya pengembangan model pembelajaran			V							
5	Lokakarya pengembangan media dan alat evaluasi			V	V						
7	Uji Coba				V						
8	Revisi				V	V					
9	Uji Coba						V				
10	Revisi						V	V			
11	Produk akhir							V			
12	Penyusunan laporan penelitian								V		
13	Seminar Hasil									V	
14	Evaluasi dan revisi									V	
15	Karya Ilmiah (artikel)								V		
16	Desiminasi								V		

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Pelaksanaan penelitian pada tahun ke II ini diawali dengan pertemuan kelompok peneliti (Dr. Roswita LT., M.Hum sebagai ketua peneliti, Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. dan Rohali, M.Hum. sebagai anggota peneliti). Pertemuan tersebut dimaksudkan untuk diskusi dalam rangka persiapan seminar proposal penelitian (seminar dikoordinir oleh LPPM UNY). Selanjutnya kelompok peneliti melaksanakan koordinasi untuk mendiskusikan masukan dari anggota kelompok lain pada saat seminar proposal dan melakukan perbaikan rancangan penelitian berdasarkan masukan yang sesuai, yang mendukung keberhasilan penelitian.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh kelompok peneliti adalah melakukan studi pustaka teori model pembelajaran bahasa asing. (pengumpulan materi ajar dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan guru-guru bahasa Prancis melalui MGMP bahasa Prancis di Yogyakarta).

Kegiatan I:

- a. Persiapan: studi pustaka, perbaikan proposal, seminar proposal dan persiapan pelaksanaan penelitian bersama guru-guru bahasa Prancis tingkat SMK dan SMA yang terdapat di DIY.
- b. Studi pustaka: studi pustaka yang terkait dengan kurikulum 2013 dan teori model pembelajaran bahasa asing
- c. Pengumpulan materi ajar dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan guru-guru bahasa Prancis melalui MGMP bahasa Prancis di Yogyakarta
- d. Persiapan pelaksanaan workshop *lesson study* bagi guru-guru bahasa Prancis se DIY

2. Kegiatan II:

Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Penyusunan materi untuk modul berdasarkan hasil penelitian pada tahun I dan penyesunan dokumen tentang materi ajar bahasa Prancis yang berisikan: (1) topik bahasan, (2) urutan penyajian dalam pembelajaran, dan (3) bentuk evaluasi yang disesuaikan dengan kompetensi dan indikator pencapaian hasil belajar
- b. Materi yang terkumpul diinventarisasi dan diklasifikasi (pelaksanaan inventarisasi data dibantu oleh mahasiswa)
- c. Materi yang telah diklasifikasi kemudian dicek ulang dalam kegiatan pertemuan/sidang kelompok peneliti, untuk lebih meyakinkan kesesuaian materi bahan ajar agar tidak salah.
- d. Pelaksanaan workshop dan pengembangan bahan ajar berdasarkan kurikulum 2013 (berisi kegiatan *lesson study*, implementasi kegiatan *lesson study* sampai pada *plan* oleh guru-guru

- e. Kelompok peneliti menyusun model pembelajaran, yang akan diujicobakan di lapangan secara terbatas. Selanjutnya hasil uji coba dievaluasi, sebelum melakukan penyusunan bahan ajar.
- f. Penyusunan bahan ajar yang disesuaikan dengan silabus yang telah disusun berdasarkan kurikulum 2013

B. Hasil dan Bahasan Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru bersama-sama dengan kelompok peneliti, materi ajar yang disesuaikan dengan kurikulum tahun 2013 Bahasa Prancis dapat disusun sebagai berikut.

- a. *Se saluer*
- b. *Se présenter (dire le nom, nationalité, l'adresse, l'âge, numéro de telephone)*
- c. *Presenter quelqu'un (dire son nom, sa nationalité, son adresse, son âge, son numéro de telephone)*
- d. *Dire les objets dans la classe*
- e. *Savoir les métier qu'on apprend au lycée*
- f. *Demander l'heure*
- g. *Dire ce qu'on aime et ce qu'on n'aime pas*
- h. *Raconter les activités quotidiennes*
- i. *Exprimer le gout et le préférence*
- j. *Donner et demander des opinions sur les repas et les vêtements*

- k. Décrire la direction*
- l. Montre les endroits touristiques*
- m. Réserver une chambre dans un hôtel*
- n. Acheter les billets du train, de l'avion*

Berdasarkan hasil FGD (*focus group discussion*) dan ujicoba lapangan berupa praktik pembelajaran bahasa Prancis di sekolah-sekolah yang telah ditentukan peneliti bekerjasama dengan MGMP bahasa Prancis DIY, bahan ajar yang telah dihasilkan direvisi sesuai dengan model pembelajaran berdasarkan pendekatan *scientific*

Selanjutnya kegiatan dalam rangka uji coba pembelajaran di sekolah oleh guru model bersama-sama dengan kolaborator dan tim peneliti, dengan menggunakan materi ajar yang telah disusun, adalah sebagai berikut.

1. *Plan.*

Pelaksanaan *Plan* untuk persiapan dan pengecekan ulang materi ajar yang telah disusun berdasarkan silabus kurikulum 2013, sebelum pelaksanaan *Do* di sekolah yang telah ditentukan bersama. Pada kegiatan *plan* ini, para guru dan peneliti melaksanakan FGD, berdiskusi membahas kurikulum 2013 dengan melihat (a) kompetensi inti, (b) kompetensi dasar, (c) materi pokok kegiatan pembelajaran dan penilaian yang terdapat pada kurikulum 2013. Hal ini dilakukan agar para guru bahasa Prancis memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi-materi sesuai kurikulum 2013, seperti yang telah dipaparkan di atas.

Sesuai dengan langkah-langkah *lesson study*, dalam kegiatan *Plan*, guru-guru secara berkelompok melihat kembali urutan materi yang sesuai dengan silabi kurikulum 2013. Dalam kegiatan diskusi tentang pengurutan materi yang sesuai dengan silabi

kurikulum 2013, setiap kelompok dibimbing oleh peneliti sebagai tutor. Materi yang dihasilkan selanjutnya ditayangkan dan didiskusikan bersama-sama (oleh guru-guru bahasa Prancis). Kegiatan *Plan* oleh guru-guru menghasilkan urutan penyajian materi yang sesuai dengan pencapaian tiga domain kompetensi tujuan belajar siswa, yaitu 1) sikap (karakter), 2) keterampilan, dan 3) kognisi. Pada kegiatan *Plan* ini, materi yang dihasilkan oleh guru disesuaikan dengan kompetensi pada setiap level. Hal ini dilakukan untuk menyamakan tingkat pemahaman setiap guru terhadap kurikulum 2013.

Pada domain sikap (pengembangan karakter), guru mengembangkan materi ajar yang mendukung agar siswa memiliki sikap menerima, menghargai, menghayati, menjalankan dan mengamalkan pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian karakter yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa yang memiliki pribadi yang berakhlak mulia, percaya diri, bertanggungjawab serta dapat berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosialnya. Pada domain keterampilan guru mengembangkan materi ajar dan merangkai kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menggiring siswa memiliki kemampuan untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta (sesuai dengan metode *scientific* yang diterapkan pada kurikulum 2013). Pada domain keterampilan ini siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang berkemampuan, produktif dan kreatif. Pada domain kognitif, pengembangan materi ajar yang disusun oleh guru menuntun siswa untuk mengetahui, memahami, menerapkan, mengevaluasi dan mencipta. Pada domain ini siswa dapat menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan dan peradapan.

Pada kegiatan *Plan* ini, para guru yang telah dibagi dalam kelompok penetapan RPP yang berisi (1) kompetensi yang akan diperoleh siswa (diperoleh dan disesuaikan dengan yang tertera pada silabi kurikulum 2013 (yang dapat dilihat pada lampiran penelitian), (2) materi pembelajaran, (materi-materi yang dihasilkan dalam penyusunan RPP dapat dilihat pada lampiran penelitian ini).(3) pendekatan yang sesuai dengan materi. Beberapa pendekatan yang digunakan guru dalam rencana pembelajaran antara lain: a) pendekatan kontekstual, b) *life-skills education*, c) pendekatan inkuiiri, d) pendekatan pemecahan masalah, e) pendekatan proses, pendekatan kuantum (*Quantum Teaching and Learning*), f) *authentic instruction*, g) pendekatan kooperatif, dan h) *work-based learning*. Ciri-ciri pendekatan tersebut di atas secara garis besar adalah sebagai berikut.

- a. Perilaku dibangun atas kesadaran diri.
- b. Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman.
- c. Hadiah untuk perilaku baik adalah kepuasan diri, berdasarkan motivasi intrinsik.
- d. Seseorang berperilaku baik karena dia yakin itulah yang terbaik dan bermanfaat bagi dirinya.
- e. Siswa diajak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam konteks nyata.
- f. Siswa menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang efektif, ikut bertanggung jawab atas terjadinya proses pembelajaran yang efektif, membawa skemata masing-masing ke dalam proses pembelajaran.
- g. Pengetahuan yang dimiliki siswa dikembangkan oleh siswa itu sendiri, dengan cara memberi makna pada pengalamannya. Oleh karena pemahaman siswa

dikembangkan (dikonstruksi) oleh siswa sendiri. Siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi.

- h. Hasil belajar diukur dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber.
- i. Pembelajaran terjadi di berbagai konteks dan *setting*.

Berdasarkan ciri-ciri yang dipilih para guru di atas, pembelajaran bahasa Prancis di SMK dan SMA dikemas menjadi proses ‘mengkonstruksi’ bukan ‘menerima’ pengetahuan, (sesuai dengan pendekatan *Scientific* yang ditentukan dalam kurikulum 2013). Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru. Pembelajaran terjadi di berbagai konteks dan setting.

(4) Evaluasi akhir pembelajaran. Pada evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang mencakup 3 komponen utama, yaitu afektif, psikomotor dan kognitif. Komponen afektif selama ini kurang diperhatikan dalam rangka peningkatan pembelajaran bahasa siswa. Penilaian cenderung lebih menekankan pada ranah kognitif dan sedikit psikomotor. Dalam penilaian berbasis kurikulum 2013 dua komponen yang kurang terperhatikan tersebut dalam penyusunan RPP oleh para guru mendapat penanganan. Komponen kinerja bahasa menjadi salah satu karakteristik tes terpenting, demikian pula komponen afektif langsung berkaitan dengan materi dan keterampilan yang dibelajarkan.

Penilaian unjuk kerja bahasa untuk tiap aspek kemampuan bahasa disusun oleh kelompok guru-guru, secara lebih rinci antara lain dikemukakan sebagai berikut.

- a. Kemampuan Menyimak.

Kegiatan pembelajaran dan pengembangan evaluasi kemampuan menyimak ditekankan pada kemampuan siswa memahami bahasa lisan. Siswa diberi tugas untuk mendengarkan bahasa, yang berwujud penuturan langsung atau penuturan lewat media elektronika tertentu (yang ditentukan oleh guru berdasarkan fasilitas yang dimiliki sekolah). Kemudian siswa diminta untuk menampilkan hasil pemahamannya dengan mempergunakan indikator-indikator yang telah ditentukan. Pelaksanaan pengukuran kemampuan menyimak dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dan dilakukan secara khusus yang sengaja dirancang untuk maksud tersebut.

Kegiatan pengukuran yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran merupakan bagian teknik pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan menyimak merupakan latihan-latihan mengerjakan tugas, seperti berupa tanya jawab singkat mengenai wacana yang didengarkan, mengungkapkan kembali pemahaman siswa secara lisan dan tertulis. Pengukuran kemampuan menyimak yang dilakukan secara khusus dapat dilakukan antara lain dengan cara: setelah mendengarkan wacana, siswa diberi soal ujian objektif dan mengungkapkan kembali isi wacana secara lisan atau tertulis. Penentuan ketepatan jawaban siswa dilihat dari aspek gagasan dan bahasa. Cara pengujian dengan “mengungkapkan kembali” juga dapat dipandang sebagai bagian dari ujian kemampuan berbicara dan menulis.

b. Kemampuan Membaca.

Tes kemampuan menyimak menunjang fungsi komunikatif bahasa, pengembangan soal tes kemampuan membaca ditekankan pada pengungkapan kemampuan siswa memahami bahasa tulis. Siswa diminta membaca, memahami, dan kemudian menunjukkan hasil pemahamannya dengan mempergunakan indikator-indikator yang

telah ditentukan dalam RPP. Tes kemampuan membaca dapat berupa latihan-latihan melakukan aktivitas tertentu sehingga siswa tidak merasakannya sebagai tes, seperti tanya jawab singkat mengenai wacana, menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan yang biasanya disediakan, mengungkapkan kembali pemahaman isi wacana secara lisan dan tertulis. Selain itu, ujian kemampuan membaca juga berupa kemampuan siswa melafalkan kata-kata dan mengintonasikan wacana yang dibaca dengan tepat. Kemampuan membaca yang dilatihkan dan atau diujikan untuk teks nonsastra adalah berupa membaca nyaring atau membaca indah, sedang untuk teks-teks kesastraan dapat berupa membaca puisi (poetry reading), deklamasi, membaca cerpen (novel), dan membaca drama.

Pengukuran kemampuan membaca yang diselenggarakan dilakukan dengan cara: (1) ujian tulis pemahaman bacaan dengan bentuk soal objektif dan esai, dan (2) ujian pemahaman bacaan secara lisan dan tertulis, yaitu dengan meminta siswa untuk mengungkapkan kembali isi wacana yang. Cara pengujian yang kedua sekaligus dapat dipandang sebagai bagian dari ujian kemampuan berbicara dan menulis.

c. Kemampuan Berbicara.

Kegiatan pembelajaran dan pengujian kemampuan berbicara mempertimbangkan aspek gagasan yang diungkapkan dan aspek kebahasaan yang dipakai sebagai sarana pengungkapan. Untuk itu, siswa diminta untuk menampilkan kemampuan berbicaranya dalam konteks yang sengaja ditentukan. Tes kemampuan berbicara bersifat lisan. Tes kemampuan berbicara dilakukan dengan cara: mengungkapkan atau menceritakan kembali secara lisan isi wacana yang diperdengarkan atau yang dibaca, mengungkapkan atau menceritakan kembali secara lisan isi wacana yang berupa gambar, mengungkapkan

atau menceritakan kembali secara lisan berbagai pengalaman tertentu, tugas berdiskusi, wawancara dalam bahasa target, tugas berpidato..

d. Kemampuan Menulis.

Pengukuran kemampuan menulis dapat dilakukan dan menjadi bagian proses pembelajaran dan ujian khusus di luar kegiatan pembelajaran yang sengaja diselenggarakan. Untuk keperluan mengungkap kemampuan menulis, siswa diminta untuk menulis menghasilkan karya tulis. Pengukuran kemampuan menulis yang sebagai bagian kegiatan pembelajaran adalah menjadi bagian teknik pembelajaran yang dilakukan, misalnya berupa latihan-latihan melakukan aktivitas tertentu. Evaluasi kemampuan menulis siswa berupa: (1) menulis suatu wacana dengan ejaan yang benar (model tugas dapat bervariasi, misalnya dengan menuliskan kembali sebuah wacana dan memperbaiki ejaan yang sengaja dibuat salah), (2) membuat kalimat dengan pola-pola tertentu, (3) membuat jenis-jenis paragraf tertentu, (4) membuat berbagai jenis surat, (4) membuat rangkuman dan ikhtisar bacaan, (5) menuliskan kembali isi suatu acara tertentu yang ditayangkan televisi, (6) mengarang bebas dengan topik tertentu dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana, sesuai dengan tingkat kemampuan yang telah ditetapkan dalam RPP yang telah disusun bersama sebelum pelaksanaan uji coba materi ajar di sekolah. Selain itu, pekerjaan tugas-tugas menulis dapat dilakukan di luar jam pembelajaran. Hasil kerja siswa dikoreksi oleh guru dan sebagian dibicarakan sehingga dapat berfungsi sebagai umpan balik. Penyekoran adalah Tes Unjuk Kerja. Tes untuk kerja berbahasa dinilai langsung ketika siswa berunjuk kerja lisan, yaitu lewat pengamatan. Jika tidak direkam, tingkah laku siswa dalam berunjuk kerja hanya dapat diamati satu kali dan tidak dapat diulang. Oleh karena itu, agar pengamatan dapat

dilakukan dengan cermat dan objektif, harus digunakan pedoman pengamatan yang berisi aspek yang diamati dan bobot masing-masing. Sebenarnya, unjuk kerja lisan siswa mirip dengan unjuk kerja tulis, maka aspek yang dinilai juga tak banyak berbeda.

Penilaian afektif yang dikembangkan oleh guru adalah sebagai berikut.

No.	Aspek yang diamati (dalam kegiatan kelompok)	Hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Interaksi siswa dalam belajar kelompok				
2.	Keterlibatan dalam kegiatan pelaksanaan tugas kelompok				
3.	Kerja sama dalam kelompok				
4.	Menghargai pendapat teman dan menerima masukan				
5.	Menghargai pendapat kelompok lain				
6.	Bisa memberi masukan				
	Jumlah total				
	Nilai akhir				

Penilaian Sikap

SKOR	KUALIFIKASI NILAI

1-1,99	Sikap Kurang
2-2,99	Sikap Cukup
3-3,99	Sikap Baik
4.00	Sangat Baik

Penilaian Sikap Siswa dalam aktivitas di kelas

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas masing-masing siawa					jumlah	NA
		interaksi	kerjasama	Tanggung jawab	Menghargai teman	jujur		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
dst								

$$NA = \frac{\Sigma skor}{5}$$

Rekap Nilai Sikap Keterampilan dan Kognitif disusun sebagai berikut.

No	Nama siswa	RPP I			RPP II			RPP III			dst			NA		
		S	Kt	Kg	S	Kt	Kg	S	Kt	Kg	S	Kt	Kg	S	Kt	Kg
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
Dst.																

Keterangan:

- Nilai Sikap/Afektif = A. Sangat baik. B. Baik. C. Cukup., D Kurang
- Nilai Keterampilan/psikomotor = 1-4
- Nilai Kognitif/pengetahuan = 1-4

(Sesuai dengan sumber penilaian kurikulum 2013)



Gambar 1: pelaksanaan *plan*

2. *Do.*

Pada kegiatan *Do*, materi ajar yang sudah disusun dalam RPP, yang dihasilkan dalam kegiatan FGD, dipraktekkan di sekolah yang telah dipilih bersama oleh guru-guru, yaitu SMA N I Sanden Yogyakarta. Guru bahasa Prancis sekolah tersebut melakukan proses pembelajaran bahasa Prancis (guru model) dengan materi yang terdapat dalam RPP yang telah dihasilkan dalam kegiatan *Plan*. Materi ajar yang terdapat dalam RPP yang dihasilkan berisi tentang *se présenter* (cara memperkenalkan diri).

Kompetensi dasar berdasar silabi yang diambil untuk materi ini adalah: ‘Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman’. Materi pokoknya adalah:

Présenter eux même

Je m'appelle . . .

J'ai . . . ans

Je suis . . .

J'habite à .

Media yang digunakan adalah: media gambar dan video



Je m'appelle Marie.
J'ai 12 ans.



Je m'appelle Marc.
J'ai 13 ans.

Marc est mon camarade
Il est mon camarade



Tu es mon camarade
Je suis son camarade

Marie est ma camarade.
Elle est ma camarade.

MR et Mme Martin sont
nos voisins
Ils sont nos voisins

Vous êtes nos voisins
Nous sommes vos voisins

Les Martins sont leurs voisins



Mme Duche est notre professeur de français

Je suis votre professeur de français



Ce sont mes élèves, ils sont très sages
Je suis leur professeur de français





Unsur budayanya adalah: ‘ungkapan komunikatif tentang salam dan perkenalan’. Tes yang diberikan untuk materi ini adalah tes lisan, yaitu (1) melafalkan, (2) ucapan salam dan (3) memperkenalkan diri.

Guru guru yang lainnya yang hadir dalam kegiatan *lesson study* di kelas menjadi observer. Hasil observasi para observer menunjukkan bahwa:

- a. para siswa dapat mempraktekkan materi “*se présenter*” dalam bahasa Prancis dengan memperhatikan kesopanan dalam komunikasi.
- b. para siswa merespon baik materi yang dipaparkan oleh guru (mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan guru)
- c. karakter yang dikembangkan adalah kritis, memiliki rasa ingin tahu, saling menghargai satu sama lain dan tanggung jawab
- d. banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (guru selalu memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengemukakan pemikiran mereka)
- e. guru menggunakan media (*audio visual*) selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan para guru dan didampingi oleh anggota peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan ini guru model dapat menyampaikan materi dengan baik, melakukan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun bersama. Hal tersebut tampak pada keaktifan para siswa dan hasil kerja siswa melalui kegiatan evaluasi yang diberikan oleh guru model. Berikut ini adalah skor rata-rata penilaian observer terhadap kegiatan pembelajaran pada tahapan *Do*.

Tabel 2 : skor rata-rata penilaian observer

No	Kegiatan pembelajaran	Jumlah pertanyaan	Skor rata-rata	Keterangan
1.	Kegiatan pendahuluan	4	2,75	Baik
2	Kegiatan inti	8	3,40	Baik Sekali
3.	Kegiatan penutup	5	2,75	Baik
Total		17		
Skor rata-rata keseluruhan			3	Baik



Gambar 3: pelaksanaan *Do*

Kegiatan *See* dilakukan dalam bentuk diskusi bersama-sama oleh para guru sebagai observer dan guru model bersama-sama dengan peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Observer memberikan masukan, berupa kritik dan saran, terhadap pelaksanaan pembelajaran secara bijak tanpa merendahkan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru model. Setiap guru yang terlibat dalam kegiatan *See* dapat mengambil pelajaran dan pengalaman dari pelaksanaan pembelajaran pada *Do* untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Beberapa yang diperoleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut.

- a. Upaya guru dalam mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah tampak baik, namun masih perlu ditingkatkan dan perlu melihat situasi kelas.
- b. Ada upaya mendorong siswa untuk mengemukakan ide/pendapat, namun masih ada siswa yang diam.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatakan hal yang mereka pikirkan, perlu motivasi siswa untuk lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Komunikasi siswa-guru dan antarsiswa berjalan cukup baik.
- e. Pada akhir pembelajaran guru sebaiknya merangkum kembali materi yang telah diberikan.
- f. Pengembangan karakter dapat dibina/dikembangkan lebih baik dalam kegiatan diskusi antarsiswa dan siswa dengan guru.





Gambar 2: Kegiatan *See* oleh kelompok guru

BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis hasil penelitian dapat diutarakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pelatihan melalui *lesson study* dapat mempercepat sosialisasi dan implementasi kurikulum 2013 bagi guru-guru bahasa Prancis se provinsi DIY.
2. *Lesson study* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA dan SMK. Hal ini tampak pengembangan materi ajar yang terdapat pada RPP yang dihasilkan guru pada saat FGD pada kegiatan *Plan*.
3. Pengembangan Model evaluasi afeksi, psikomotor, dan kognisi yang disusun oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013.
4. Penanaman nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dapat dikembangkan dengan baik, oleh guru, karena penilaian ini masuk dalam evaluasi pembelajaran dan dirancang bersama oleh sekelompok guru bidang studi melalui *Lesson Study*.
5. Guru dapat merangkai kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menggiring siswa memiliki kemampuan untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta pada FGD dalam kegiatan *See* (sesuai dengan metedo *scientific* yang diterapkan pada kurikulum 2013).

B. Saran.

1. Kegiatan *lesson study* pada tahun II ini dilaksanakan dalam waktu kurang dari 1 semester, oleh karena itu penyusunan bahan materi pembelajaran secara keseluruhan dapat terlaksana. Namun perlu kegiatan yang berkelanjutan agar guru dapat menguasai dengan baik bahan ajar yang sesuai dengan silabus (bahasa Prancis) berdasarkan kurikulum 2013.
2. Tidak mudah menyamakan waktu antar guru pengajar bahasa Prancis di DIY. Oleh karena itu peneliti meminta bantuan ketua MGMP bahasa Prancis DIY untuk melaksanakan koordinasi dengan para guru dan peneliti bekerjasama dengan MGMP untuk dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Barbrina Ertle, Sonal Chokshi, & Clea Fernandez. 2002. *Lesson Study Research Group* (lsrg@columbia.edu).

Bill Cerbin, Ph.D. & Bryan Kopp, Ph.D. *A Brief Introduction to College Lesson Study*: University of Wisconsin-La Crosse www.tc.edu/lessonstudy.

Bill Cerbin & Bryan Kopp. *A Brief Introduction to College Lesson Study*. Lesson Study Project. Online: <http://www.uwlax.edu/sotl/lsp/index2.htm>

Depdiknas.2003. *Undang-undang Sikdiknas pasal I*

Ditjen Dikti. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*

Diah Haryanti.2007. *Naskah Akademik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Puskur

lsrg@columbia.edu, www.tc.edu/lessonstudy : *An Overview of Lesson Study*.

Lewis, C. 2002 . *Lesson study: A handbook of teacher-led instructional change*. Philadelphia: Research for Better Schools.

Lewis.Catherine 2004. *Does Lesson Study Have a Future in the United States?*. Online: http://www.sowi-online.de/journal/2004-1/lesson_lewis.htm

Lewis, C., Perry, R., Hurd, J., & O'Connel, M. P. 2006. Teacher collaboration: Lesson study comes of age in North America. Tersedia pada <http://www>. Lesson research. Net/LS_06Kappan.pdf. Diakses 15 Agustus 2007

Sukirman.2013 *Upaya Meningkatkan Mutu Perkuliahan pada Perguruan Tinggi Melalui Lesson Study*. Makalah.

Teacher to teacher: Reshaping instruction through lesson study (facilitator's guide). 2002. Naperville, IL: North Central Regional Laboratory (NCREL).

Tim Lesson Study FMIPA UNY.2008. *Kumpulan Makalah*. Yogyakarta: UNY

Tim Lesson Study FMIPA UNY 2007. *Rambu-rambu Pelaksanaan Lesson Study*. Yogyakarta : FMIPA UNY

Yosaphat Sumardi. (2013). *Lesson Study dan Pelaksanaannya*. Makalah

Lampiran 1: Contoh pengembangan materi yang dihasilkan guru-guru yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Prancis di SMK dan SMA (yang sebagian diambil dari buku berbahasa Prancis *Le Mag* dan dari beberapa Web pembelajaran bahasa Prancis di Internet)

1. Se présenter

Nom	: Dupond	Prénom	: Marion
Profession	: Étudiant	Nombre d'étudiant	: 12204244014
Âge	: 9 ans		
Adresse	: 08, rue Joseph Vernet		
Ville	: Avignon		
Téléphone	: 06 10 72 93 21		
Sports pratiqués	: La natation		
Nombres de frère et sœur	: 2 (1 frère et 1 sœur)		



The diagram illustrates the use of French possessive pronouns (*mon*, *ma*, *mes*, *notre*, *vos*, *leur*) in sentences about personal belongings and social connections. It features several characters and their statements:

- Marie (girl):** Je m'appelle Marie. J'ai 12 ans.
- Marc (boy):** Je m'appelle Marc. J'ai 13 ans.
- Relationships:**
 - Marc est **mon camarade**. Il est **mon camarade**.
 - Marie est **ma camarade**. Elle est **ma camarade**.
 - Tu es mon camarade**. **Je suis son camarade**.
 - MR et Mme Martin sont nos voisins**. **Ils sont nos voisins**.
 - Mme Duche est notre professeur de français**.
 - Vous êtes nos voisins**. **Nous sommes vos voisins**.
 - Les Martins sont leurs voisins**.
 - Je suis votre professeur de français**.
 - Ce sont mes élèves**, **Ils sont très sages**.
 - Je suis leur professeur de français**.

2. Grammaire

a. LES VERBES : aller, prendre, detester, aimer + verbe, aimer + nom

Aller	Prendre	Aimer	Detester
je vais	je prends	j'aime	Je déteste
tu vas	tu prends	tu aimes	Tu détestes
il/elle va	il/elle prend	il/elle aime	Il/elle déteste
nous allons	nous prenons	nous aimons	Nous détestons
vous allez	vous prenez	vous aimez	Vous détestez
ils/elles vont	ils/elles prennent	ils/elles aiment	Ils/elles détestent

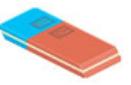
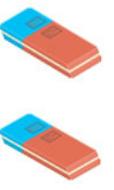
Je vais à l'école à six heures et demie

Je prends un moto/un autobus pour aller à l'école

J'aime aller à l'école,

À l'école, j'aime le français et je déteste le math

b. Article indéfini et défini :

article	masculin		Feminin	
	singulier	plurier	singulier	plurier
indéfini				
	Un livre	Des livres	Une gomme	Des gommes
Les (un, une, des) sont appelés: articles indéfinis . Ils s'emploient devant un nom désignant un être ou une chose, il n'a pas encore été question, qui ne sont pas connus.				
<u>EXEMPLES:</u> Un client Une cliente. Des clients				
REMARQUE: Devant un nom, on emploie souvent de à la place de l'article indéfini des.				

	<p><u>EXEMPLE</u></p> <p><i>Nous avons fait des belles excursions. Ou Nous avons fait de belles excursions.</i></p>			
Défini	Le / l'	Les	La / l'	Les
	<p>Les (le, la, les) sont appelés: articles définis. Ils s'emploient devant un nom désignant un être ou une chose qui sont connus. Devant une voyelle ou un ‘h’ muet, ‘le’ et ‘la’ se réduisent</p> <p><u>EXEMPLES:</u></p> <p><i>Elle nettoie le linge sale.</i></p> <p><i>J'écoute souvent la radio.</i></p> <p><i>Les enfants adorent les bonbons.</i></p>			

Exercice:

c. Complétez avec l'article convenable (un, une, des / le, la, l', les) !

- 1) Ce matin, j'ai vu Chien du voisin.
- 2) Le soir, je regarde
- 3) Je caresse 'école.
- 4) porte est fermée, je ne peux pas entrer.
- 5) oiseau est dans son nid
- 6) enfants chantent à la kermesse de fin d'année.
- 7) maîtresse nous parle du déroulement de l'année à venir.
- 8) chat me lèche
- 9) Je grimpe dans Arbre pour faire une cabane.
- 10) J'ai peur soir lorsqu'on éteint la lumière.
- 11) J'écoute de Musique en faisant mes devoirs.
- 12) J'ai chocolats, vous n'en n'avez plus!

Assosiez un nom à une photo :



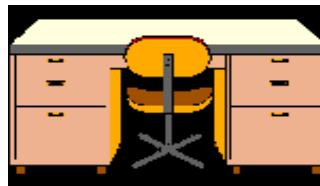
Un bureau

des livres

Un cahier

un lit

**des jolis crayons
de couleur**



Trouvez le bon choix

1. J'ai un cahier. (ma, mon) cahier est rouge.
2. Lucille a une trousse verte. (son, sa) trousse est verte.
3. Pierre, tu as un très joli crayon. (ta, ton) crayon est très joli.
4. J'ai une règle grise. (mon, ma) règle est grise.
5. Le réveil de Jean-Luc est marron. (sa, son) réveil est marron.
6. Amélie, tu as une petite table blanche. (ta, ton) petite table est blanche
7. J'ai des crayons de toutes les couleurs. (ma, mon, mes) crayons sont de toutes
Les couleurs
8. Benjamin a trois livres rouges. (sa, son, ses) livres sont rouges.
9. Marie, tu as deux dictionnaires gris. (ta, ton, tes) dictionnaires sont gris.
10. J'ai un père, il a les yeux verts. (ma, mon, mes) père a les yeux verts.
11. J'ai une soeur, elle a dix-huit ans. (ma, mon, mes) soeur a dix-huit ans.
12. Isabelle, tu as un grand frère. (ta, ton, tes) frère est plus âgé que toi.

13. Juliette a un frère, il a quinze ans. (sa, son, ses) frère a quinze ans.
14. La mère de Luc est blonde. (sa, son, ses) mère est blonde.
15. Cécile, tu as une soeur brune. (ta, ton, tes) soeur est brune.
16. Marc, tu as des frères, ils ont les cheveux bruns. (ta, ton, tes) Frères ont les cheveux bruns.
17. La chambre de Martin est assez grande. (sa, son, ses) chambre est assez grande.
18. Les livres d'Aurélie sont pour les petits. (sa, son, ses) livres sont pour les petits.
19. J'ai un petit appartement. (ma, mon, mes) Appartement est petit.
20. J'ai dix stylos bleus. (ma, mon, mes) Dix stylos sont bleus.

Les prépositions :

	« Près de et à côté de » sont à re une proximité de lieu.		
	À côté de (di samping)	près de (dekat)	à (di, kepada)
Masculine	à côté du + place	près du + place	à+le= au + lieu, heure,bénéficiaire,contenant prix à+les= aux + lieu, heure,bénéficiaire,contenant prix
Feminine	à côté de la + place	près de la + place	À + la = À la + lieu, heure,bénéficiaire,contenant prix
voyelle/h muet (masc. / fem.)	à côté de l' + place près	de l' + place	À + la : À l'+ lieu, heure,bénéficiaire,contenant prix
	 Martin danse à côté de Jeanne	 La chaise est près de la table	 Julie va à l'école à vélo

3. Vocabulaires

a. Le Professeur



Mon nom est Charles Décole.

Je suis professeur.

J'ai déjà quarante-cinq ans.

Je suis marié.

Ma femme est institutrice.

Nous habitons à Valence

Aller plus loin :



1. Un **enseignant** est une personne qui transmet ses connaissances.

Pour une femme, on dit ‘une **enseignante**’.

2. Le **professeur** enseigne une matière précise.

Au féminin, on peut dire ‘la **professeure**’.

3. **L'instituteur** donne cours dans les écoles

4. Le **directeur d'école** (la directrice d'école) dirige l'établissement scolaire.



5. **L'élève** est un ou une fille qui reçoit un enseignement.

Mais on dira : un élève et une élève (pour une fille).



L'étudiant, l'étudiante sont des élèves qui fréquentent l'université ou une haute école.

b.Les métiers

Qu'est-ce qu'ils font dans la vie ?



elle est docteur



il est peintre



il est professeur



elle est élève



Elle est chanteuse



il est journaliste

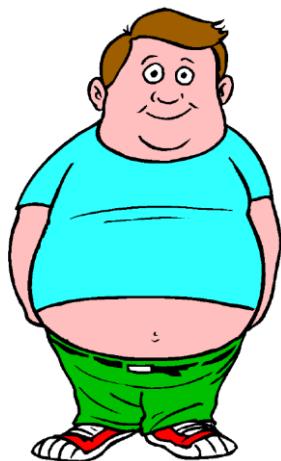
Vocab / Kosa Kata



Il est **grand**.



Elle est **petite**.



Il est **gros**.



Elle est **mince**.

Soal Latihan

Deskripsikan gambar dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1.



Selena est

- a. Grand
- b. Grande
- c. Petit

4.



Elle a les cheveux

- a. Longs
- b. Mi-longs
- c. Courts

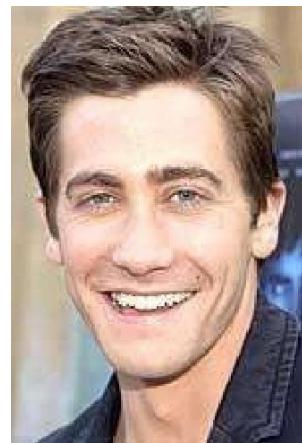
2.



Ivan est

- a. Grand
- b. Grande
- c. Petit

5.



Il a les cheveux

- a. Mi-longs
- b. Longs
- c. Courts

3.

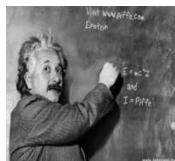


Rosalia est

- a. Gros
- b. Grosse
- c. Mince

Expression Orale (Jeux de rôle)

- a. Choisissez un objet dans la classe, jouez avec un(e) camarade !



- b. Vous êtes un élève, votre école prépare un voyage pour Jakarta à moitié prix. Vous êtes intéressé, mais vos parents ne sont pas d'accord. Essayer de les convaincre !!

a) Complétez les phrases avec un nom de métier.

journaliste chanteur présentatrice joueur de tennis professeur

- Pierre travaille pour un journal. Il est
- Antoine fait de la musique. Il est
- Asia travaille à la télévision. Elle est
- Caroline adore le sport. Elle est
- Stéphanie travaille dans une école. Elle est

Dialogue



Dialogue 1

THOMAS. – Madame, s'il vous plaît ? Je ne comprends pas.

LA PROF. – Regarde au tableau.



Dialogue 2

LA PROF. – Thomas... Thomas !

THOMAS. – Pardon. Oui ?

LA PROF. – Lis, s'il te plaît !

THOMAS. – Oui, d'accord.



Dialogue 3

LA PROF. – Qu'est-ce que c'est ?

L'ÉLÈVE. – C'est un livre.

LA PROF. – C'est un livre de français ?

L'ÉLÈVE. – Non, c'est une BD.

LA PROF. – Bon, écoute et écris !

- a. Découvrez le document , écoutez le cassette !
- b. Lisez le dialogue, répondez aux questions.

Les questions

- c. Où sont – ils ?
- d. Qu'est-ce qu'ils font ? les élèves ?
- e. Que fait la professeur ?
- f. Il y a combien de personages dans chaque dialogue ?
- g. Qu'est-ce que vous voyez dans la classe ?

Les activités quotidiennes:

- Se réveiller
- Se lever
- Se laver
- Prendre sa douche
- Prendre son petit déjeuner
- Se brosser les dents
- S'habiller
- Manger
- Déjeuner
- Dîner
- Se coucher

No	Gambar dalam Video	Transkip audio	Sekuen
1		Je me réveille	00:00:08 - 00:00:11
2		Je me lève	00:00:12 - 00:00:14
3		Je me lave	00:00:15 - 00:00:17
4		Je m'habille	00:00:18 - 00:00:20
5		Je prends mon petit déjeuner	00:00:21 - 00:00:25
6		J'arrive à l'école	00:00:26 - 00:00:29

7			1:00 PM	Je déjeune	00:00:29 - 00:00:32
8			7:00 PM	Je dîne	00:00:33 - 00:00:35
9			9:30 PM	Je vais au lit	00:00:36 - 00:00:39

Pilihlah gambar di bawah!

1. Je me lave

A.



B.



C.



2. Je m'habille

A.



B.



C.



3. Je dîne

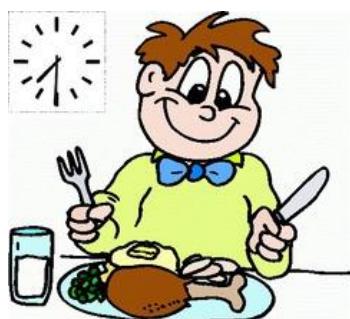
A.



B.



C.



4. Je me réveille

A.



B.



C.



5. Je prends mon petit déjeuner

A.



B.



C.



Pengembangan Materi *Compréhension Ecrite*

a. Jour de classe

Un matin, à 7 heures 30, Martin prend son cartable. Il part à l'école. C'est sa maman qui l'emmène en voiture. Il arrive vers huit heures. Ses copains jouent déjà dans la cour de récréation. Il va vers eux. La sonnerie de l'école retentit. Le maître vient chercher les élèves. Ils sont tous de bonne humeur. Lorsqu'ils arrivent en classe, Martin se dirige vers le maître et lui dit qu'il a oublié son cahier de mathématiques. Elle lui répond : « Ce n'est pas grave car aujourd'hui, c'est le jeudi nous faisons du français. » Martin retourne à son pupitre. Il sort son livre de français. Il lit la page dix-huit du manuel. Ensuite, le maître lui demande de venir au tableau. La sonnette du pause sonne, à midi c'est l'heure de la récréation. Ils vont à la cantine.

Répondez aux questions suivants

- 1) Comment est-ce que Martin va à l'école ?
a. à pied b. En voiture c. En autobus
- 2) Qui emmène Martin à l'école
a. Son père b. Sa mere c. ses copains
- 3) À quelle heure est-ce qu'il arrive à l'école ?
a. à 7 heures 30 b. À 8 heures c. À 7 heures 55
- 4) À quelle heure est-ce que l'école commence ?
a. à 7 heures 30 b. À 8 heures c. À midi

- 5) Qu'est-ce que Martin et ses amis apprennent le jeudi ?
 - a. Le français
 - b. Le mathématique
 - c. Le mathématique et Le français
- 6) Où est que les élèves aller à l'heure de la recreation ?
 - a. à la cantine
 - b. À la maison
 - c. À l' école
- 7) Que font les élèves à l'heure de la récréation ?
 - a. Ils font du français
 - b. Ils déjeunent
 - c. Ils rentrent à la maison

a. Le Système Scolaire Français

En France, l'école est obligatoire à partir de six ans. Avant cet âge, la grande majorité des enfants sont dans une école maternelle. A six ans, l'enfant entre dans une école primaire, il y apprend à lire et à écrire en classe préparatoire (CP). Durant les quatre années suivantes d'école primaire, l'enfant apprend les bases de nombreuses matières telles que les mathématiques, l'histoire, ou encore la géographie.

A onze ans, l'enfant entre au lycée où il restera quatre ans (de la ‘sixième’ à la ‘troisième’), jusqu'à obtenir le brevet. Après l'entrée au lycée (il existe des lycées professionnels). Après une année de ‘seconde’, l'enfant âgé normalement de seize ans doit choisir un enseignement pour son entrée en ‘première’. La spécialité la plus choisie est celle scientifique (permettant plus, mais beaucoup d'élèves choisissent également l'économie. Au terme de cette année de ‘première’ : le baccalauréat de français, première partie du baccalauréat national. Le ‘bac’ français, est obtenu à 17 ans dans la spécialité choisie au terme de l'année de ‘terminale’.

L'enfant peut choisir de continuer à étudier à l'université la spécialité de son choix, qui parfois n'a rien à voir avec celle choisie pour le ‘bac’. A l'université, le système français s'accorde depuis peu avec le système européen : LMD licence-master-doctorat. Par exemple, la licence s'obtient le ‘bac’. L'étudiant aura dans ce cas un niveau ‘bac 3’ après trois années d'études après le ‘bac’.

b. Morale à l'école

La vie à l'école est normalement l'endroit où les premiers principes, concernant la morale, devraient être expliqués et mis en pratique. De nos jours l'éducation sexuelle

semble avoir remplacé cette inestimable discipline mais espérons que ce n'est pas définitif.

Un élève doit comprendre que l'instituteur, le professeur sont des gens qui ont la vocation d'exercer un métier difficile, qui n'a pas pour finalité de punir, sanctionner, noter, contrôler mais au contraire de communiquer un savoir qui va permettre d'aborder la vie dans de meilleures conditions.

Les règles de ce "contrat" sont simples et pour réussir un enfant va devoir à ses maîtres l'obéissance, le respect et pour si étrange que ça risque de paraître à certains, un devoir de reconnaissance.

Bien entendu la camaraderie entraîne une obligation d'aide librement consentie envers les plus faibles physiquement, les moins performants dans les études, les plus vulnérables face aux nombreuses dérives comme la drogue, la sexualité débridée, la fraude des cours.

L'école n'est plus le sanctuaire respecté, mais là aussi vivre en osmose (influence réciproque) avec ses camarades, permet plus facilement de trouver des solutions qui peuvent faciliter les échanges bénéfiques y compris pour parler aux professeurs

c. La Rentrée Scolaire

La rentrée scolaire est un moment important pour les élèves, les professeurs et toutes les personnes qui travaillent dans les établissements scolaires : les directeurs d'écoles, les principaux des collèges, les proviseurs des lycées, les cuisiniers, les surveillants...

En France, ils rentrent à l'école, au collège ou au lycée en septembre, après deux mois de vacances (en juillet et en août).

Il y a beaucoup d'élèves le jour de la rentrée :

- 6 610 000 écoliers et écolières. Ils ont entre 3 et 10 ans. De 3 à 5 ans, les enfants vont à la maternelle. Après, ils vont à l'école primaire (de 6 ans à 10 ans).
- 3 350 000 collégiens et collégiennes. Ils ont entre 11 et 14 ans et ils vont au collège.
- 2 380 000 lycéens et lycéennes. Ils ont entre 15 et 17 ans et ils vont au lycée.
- Il y a aussi environ 833 000 professeurs.
- En général, les lycéens rentrent une semaine après les autres.

L'Etat français donne beaucoup d'argent pour l'éducation scolaire : 592 milliards de francs en 1997 :

- un élève de maternelle et de primaire coûte à l'Etat 23 900 francs

- un collégien coûte 40 300 francs
- un lycéen coûte 50 700 francs

Repondez aux questions

1. Le jour de la rentrée est en :
 - a. Juillet
 - b. Août
 - c. Septembre
2. Le jour de la rentrée est un moment important pour :
 - a. les élèves
 - b. tout le monde
 - c. les directeurs d'écoles
3. Une année scolaire dure :
 - a. de janvier à décembre
 - b. de septembre à juin
 - c. de juin à septembre
4. Un élève va au lycée à :
 - a. 6 ans
 - b. 11 ans
 - c. 15 ans
5. Dans les établissements scolaires, il y a :
 - a. plus de collégiens que d'élèves
 - b. plus de lycéens que de collégiens
 - c. plus de collégiens que de lycéens
7. 833000 s'écrit en lettres :
 - a. huit cent trente trois mille
 - b. huit millions trente trois mille
 - c. huit cent et trente trois mille

8. Les lycéens rentrent :
- plus tard que les autres
 - en même temps que les autres
 - plus tôt que les autres
9. 592 milliards s'écrit en chiffres :
- 592 000 000
 - 59 200 000 000
 - 592 000 000 000
10. L'article parle de la rentrée scolaire :
- en 1998
 - en 1997
 - en 1996
11. Les grandes vacances vont :
- de juillet à août
 - de juin à septembre
 - de septembre à juin

Expression Ecrite

Redigez comme un model

Utilisez :

- les verbes : aller, prendre, aimer, et detester
- les noms : tous les objets de l'école
- L'heure, Noms des jours de la semaine, noms des mois de l'année

Model :

Tous les jours, je vais à l'école à six heures et demie. Je prends un moto/un autobus pour aller à l'école. Je prends mon cartable, et dans mon cartable, il y a un livre, des cahiers, un stylo, un crayon, etc . J'aime aller à l'école, À l'école, j'aime le jeudi, parce que j'ai un cours de français, j'aime aussi la professeur de français, elle s'appelle

Mme Yulia. Mais je déteste le mercredi, c'est le jour du math, le professeur du math s'appelle M. David

Lampiran 2.: Contoh RPP yang berisi perangkat pembelajaran yang dihasilkan oleh guru peserta *lesson study*.

I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : SMA Negeri
Kelas : X
Semester : 1
Program : IPA/IPS
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Materi Pembelajaran : Se Présenter
Jumlah pertemuan : 2 kali pertemuan (@ 3x 45 menit)

2. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

3. Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta cara meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Identitas diri* (*l'identité*) dan *Kehidupan sekolah* (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan

unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.

- 4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menanyakan dan menyatakan pemberitahuan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta cara meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *Identitas diri* (*l'identité*) dan *Kehidupan sekolah* (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

4. Indikator pencapaian kompetensi : (rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras)

- KD 3.2 : 1. Menentukan salah atau benar sebuah pernyataan
2. Mencocokkan gambar dengan kalimat yang disediakan
3. Menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai konteks

- KD 4.2 : 1. Menyusun kalimat sesuai konteks
2. Menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf singkat
2. Melakukan dialog sederhana di depan kelas

A. Tujuan Pembelajaran	1. Siswa dapat mengidentifikasi dialog yang diperdengarkan 2. Siswa dapat menyusun sebuah teks sederhana tentang perkenalan diri 3. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang perkenalan diri 4. Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang perkenalan diri
B. Materi Ajar (Saluer)	<i>Se Présenter</i> 1. Je m'appelle Claire. Je suis française. J'ai quinze ans. 2. Je m'appelle Djeneba. Je suis ivoirienne. J'ai sieze ans. <u>Savoir-faire</u> L'interrogation : Ça va? Tu habites à Paris? Tu as quinze ans? Et toi? , Et vous?

	<p><u>Vocabulaire:</u></p> <p>Je m'appelle</p> <p>Je suis</p> <p>J'ai ans</p> <ul style="list-style-type: none"> - Les adjectifs nationalités (français-française, marocain-marocaine, italien-italienne, etc) - Les loisirs (faire du sport, regarder la télé, écouter de la musique, etc) - Les chiffres quatorze, quinze, seize <p><u>Grammaire</u></p> <p>Pronom personelle sujet je, tu, vous, il, elle s'appeler être avoir aimer</p>
C. Metode	demonstrasi

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

1. Pendahuluan: 10 menit (komunikatif, toleransi, religius, disiplin, tanggung jawab)

- a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis
- b. Berdoa bersama (menurut agama masing – masing)
- c. Memeriksa kehadiran siswa
- d. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran
- e. Mengulang pelajaran yang lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran hari ini
- f. Menjelaskan dan menayangkan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Inti : 120 menit**a. Mengamati.**

- Menayangkan sebuah video tentang perkenalan diri sebanyak dua kali. (disiplin, rasa ingin tahu, kerja keras)
- Mengidentifikasi video: ujaran apa saja yang ditemukan dalam video, siapa saja tokohnya, apa yang mereka bicarakan.

b. Bertanya

Siswa bertanya tentang teks dengan bimbingan guru, meliputi:

- Unsur Kebahasaan : Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca.
- Struktur Teks : Ungkapan Komunikatif.
- Unsur Budaya : Cara bertegur sapa dengan *salut, bonjour, tiens, coucou*

c. Bereksperimen**KD 3.2 :**

- Menayangkan video sekali lagi
- Menjawab pertanyaan seputar video (vrai ou faux)

KD 4.2 :

- Menirukan ujaran yang ada dalam video
- Menyusun sebuah kalimat seperti dalam contoh, dengan menyajikan fakta tentang diri sendiri

d. Mengasosiasi**KD 3.2 :**

- Mengasosiasikan (mencocokkan) gambar dengan video yang disaksikan.
- Melengkapi tabel dengan kata yang disediakan.
- Membandingkan cara menyapa dan memperkenalkan diri orang Prancis dengan orang Indonesia.
- Dengan bantuan guru, menirukan cara mengucapkan ujaran-ujaran dalam video.

KD 4.2:

- Mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyatakan dan menanyakan fakta tentang perkenalan diri.
- Membuat dialog sederhana secara berpasangan sesuai konteks

e. Mengkomunikasikan.

KD 3.2:

- Mengkoreksi hasil pekerjaannya bersama guru
- Memperhatikan ketepatan ataupun kekeliruan yang dikerjakan
- Memperhatikan masukan dari guru ataupun siswa lain

KD 4.2:

- Menampilkan dialog di depan kelas
- Bersama guru dan siswa lain mendengarkan dialog yang ditampilkan
- Memperhatikan masukan yang diberikan dari guru ataupun siswa lain

2. Penutup (religius, kerja keras, disiplin, tanggung jawab)

- Menyimpulkan pelajaran pada hari itu
- Memberikan tugas atau pekerjaan rumah (penugasan terstruktur)
- Memberitahukan rencana pelajaran yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya
- Berdoa bersama
- Memberikan salam dalam bahasa Prancis

Pertemuan 2:

1. Pendahuluan: 10 menit (komunikatif, toleransi, religius, disiplin, tanggung jawab)

- a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis
- b. Berdoa bersama (menurut agama masing – masing)
- c. Memeriksa kehadiran siswa
- d. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran
- e. Mengulang pelajaran yang lalu dan menghubungkannya dengan pelajaran hari ini
- f. Menjelaskan dan menayangkan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Inti : 120 menit

a. Mengamati.

- Membaca sebuah teks singkat tentang perkenalan diri. (disiplin, rasa ingin tahu, kerja keras)

Hugo :	Salut Thomas! Comment ça va?
Thomas :	Salut! Ça va et toi?
Hugo :	Ça va... Voici Maria. Elle est espagnole.
Thomas :	Thomas Dupré... Bonjour!
Hugo :	... et Inès.
Thomas :	Tu es espagnole aussi?
Inès :	Non, je suis française.

- Mengidentifikasi teks: ujaran apa saja yang ditemukan dalam teks, siapa saja tokohnya, apa tema teks

b. Bertanya

Siswa bertanya tentang teks dengan bimbingan guru, meliputi:

- Unsur Kebahasaan : format teks dialog, kata-kata sulit.
- Struktur Teks : Ungkapan Komunikatif.
- Unsur Budaya : Cara bertegur sapa dengan *salut*, *bonjour*, *tiens*, *coucou*

c. Bereksperimen

KD 3.2 :

- Mengamati teks narasi:

La Rochelle, 26 Juin 2014

Bonjour Gina,

Je regarde ta photo au Magazine Jeunesse. Tu cherches un ami étranger? Tiens, je m'appelle Nicole MALLET. Je suis française. J'ai quinze ans. J'habite à la Rochelle et j'étudie au lycée Saint-Exupéry. J'adore la France! J'aime le voyage. Et toi? Quelle est ton vrai nom? Tu habites où? Tu aimes le voyages aussi? Écris-moi!

Salut,

- Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
 1. Qui écrit la lettre?
 2. Où habite-Nicole?
 3. Quel âge a-Nicole?
 4. Qu'est-ce que Nicole aime?
 5. Quelle est la nationalité de Nicole?

KD 4.2 :

- Menyusun sebuah kalimat seperti dalam contoh
- Menyusun kalimat yang dibuat menjadi sebuah paragraf yang padu
- Membuat surat balasan sesuai teks yang diberikan

d. Mengasosiasi

KD 3.2 :

- Membandingkan cara menyapa dan memperkenalkan diri orang Prancis dengan orang Indonesia.
- Dengan bantuan guru, memperbaiki hal-hal yang masih kurang dalam teks.

KD 4.2:

- Mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyatakan dan menanyakan fakta tentang perkenalan diri.
- Membuat kalimat perkenalan diri dan menerapkannya dalam surat balasan

e. Mengkomunikasikan.

KD 3.2:

- Mengkoreksi hasil pekerjaannya bersama guru
- Memperhatikan ketepatan ataupun kekeliruan yang dikerjakan
- Memperhatikan masukan dari guru ataupun siswa lain

KD 4.2:

- Bersama guru dan siswa lain mengkoreksi surat yang ditulis
- Memperhatikan masukan yang diberikan dari guru ataupun siswa lain

2. Penutup (15 menit) (religius, kerja keras, disiplin, tanggung jawab)

- Menyimpulkan pelajaran pada hari itu
- Memberikan tugas atau pekerjaan rumah (penugasan terstruktur)
- Memberitahukan rencana pelajaran yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya
- Berdoa bersama
- Memberikan salam dalam bahasa Prancis

E. Alat dan Sumber Belajar

Sumber : Video "Allez viens! , teks buatan guru, dialog dari Campus 1

Alat / Media : Laptop, LCD, Speaker, teks tulis

F. Penilaian

- **Bentuk Tagihan :**

Pertemuan 1:

Tes lisan : Dialog sederhana

Lembar penilaian soal lisan:

Range skor = 1 – 3 (disesuaikan dengan aspek yang dinilai)

Skor minimal = 4, skor maksimal = 10. Nilai = skor x 10 = 100

No	Aspek yang dinilai										jumlah skor
	intonasi		ketepatan ungkapan			tata bahasa		pelafalan			
1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	
1											
2											
dst											

Pertemuan 2:

Tes tulis : Essay singkat

Pedoman penskoran:

Jawaban betul : skor 1, jawaban salah: skor 0

Nilai : skor X 10

Tes tulis : Essay

Pedoman penskoran:

Naskah narasi dinilai dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria	Skor
Paragraf ditulis dengan seluruh kata dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.	100
Paragraf ditulis dengan kesalahan ejaan, tanda baca dan ungkapan mencakup 10% - 20%	80 - 90
Paragraf ditulis dengan kesalahan ejaan, tanda baca dan ungkapan mencakup 20% - 25%	76 - 79
Paragraf ditulis dengan kesalahan ejaan, tanda baca dan ungkapan mencakup 25% - 40%	70 - 75
Paragraf ditulis dengan kesalahan ejaan, tanda baca dan ungkapan mencakup 50%	65 - 74
Paragraf ditulis dengan kesalahan ejaan, tanda baca dan ungkapan mencakup lebih dari 50%	55 - 64

Lampiran:

Associe la phrase avec l'image!

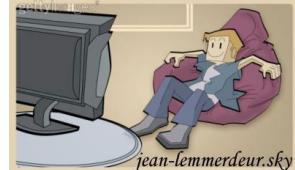
**faire du
football**



**regarder la
télévision**



**faire de
l'équitation**



**parler au
téléphone**



danser



Complétez la table suivante!

No	Nom	ville	nationalité	âge	passions
1.	Claire				
2.	Djeneba				
3.	Thuy				
4.	Ahmed				

5.	Stéphane				
6.	Emilie				
7.	Didier				
8.	André				
9.	Jérôme				
10.	Marc				

II. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Surakarta
Kelas / Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Tema	: Kehidupan Keluarga
Alokasi Waktu	: 3 x tatap muka (@ 90 menit)

B. KOMPETENSI INTI :

- KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaularan dunia.
- KI.3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkaitpenyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat danminatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- KD. 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- KD.2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
- KD.3.1. Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik *kehidupan keluarga*(*la via famille*) dan *kehidupan sehari-hari* (*la vie quotidienne*)

quotidienne), dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

Indikator :

- 3.2.1. Menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan anggota keluarga
 - 3.2.2 Melakukan dialogue tentang nama anggota keluarga
 - 3.2.3. Melakukan dialog tentang jumlah anggota keluarga
- KD. 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan cara meresponnya terkait topik *kehidupan keluarga (la vie familiale)* dan kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur dalam teks secara benar dan sesuai konteks.

Indikator :

- 4.2.1 Menyusun huruf yang berhubungan dengan anggota keluarga
- 4.2.2. Menyusun teks/dialog secara tulis tentang nama anggota keluarga
- 4.2.3. Menyusun teks tulis tentang jumlah anggota keluarga

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. menyebutkan kosa kata yang berhubungan dg anggota keluarga
2. melakukan dialogue tentang nama anggota keluarga
3. melakukan dialog tentang kegemaran anggota keluarga
4. menyusun huruf menjadi kata tentang anggota keluarga
5. menyusun teks/dialog secara tulis tentang nama anggota keluarga
6. menyusun teks tulis tentang kegemaran anggota keluarga

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Les membres de la famille
 - a. Les parents
 - b. Le père
 - c. La mère

- d. Les enfants
- e. La fille
- f. Le fils
- g. La sœur
- h. Le frère
- i. Les petits enfants
- j. Les grands-parents
- k. Le mari
- l. La femme
- m. La famille.

2. Activité 1. Ecoutez (Mario arrive chez Linda, ils sont dans la salle de séjour)

- Mario : Et là sur photo. La belle fille avec des lunettes, c'est qui?
- Linda : Elle est Nadia, ma sœur
- Mario : A côté d'elle?
- Linda : C'est ma mère
- Mario : Quoi! Ta mère ? Elle est encore jeune et belle. Combien de sœurs as-tu ?
- Linda : J'ai une sœur et un frère, mais mon frère n'est pas sur la photo. Il a une bourse d'apprendre la technique en France
- Mario : Il est en France ? Une bourse ? C'est super
- Linda : Il va rester à Paris pendant 3 ans. En ce moment, il habite chez Martin. Nadia va au collège, elle a 14 ans.
Et toi, combien de sœurs as-tu ?
- Mario : Je suis un fils unique, je n'ai pas de sœurs.
- Linda : Et tes parents, tu habites avec eux ?
- Mario : Non, je n'habite pas avec mes parents, ils sont chez ma grand-mère à la campagne. Ma grande mère est déjà vieille

Activité 2. Ecoutez et complétez avec des mots.

- b. Elle est ma (sœur) . . .
- c. Elle est encore (jeune) . . . et (belle) . . .
- d. J'ai une sœur et un (frère) . . .
- e. Il a une (bourse) . . .
- f. Ma sœur va au (collège) . . .

- g. Je suis un (fils unique) . . .
- h. Tu habites avec (eux) . . .
- i. Il apprend la (technique) . . .

Activité 3. Ecoutez et choisissez

- a. Où sont- ils ?
 - 1. dans un bureau
 - 2. chez grand-mère
 - 3. en France
 - 4. au collège
- b. Ils parlent de . . .
 - 1. ses amis
 - 2. ses parents
 - 3. la famille
 - 4. la sœur
- c. Le frère de . . . a une bourse d'apprendre la technique en France
 - 1. Mario
 - 2. Linda
 - 3. grande mère
 - 4. leur mère
- d. Qui va à la campagne ?
 - 1. les parents de Linda
 - 2. les parents de Mario
 - 3. le père de Linda
 - 4. la mère de Mario
- e. Nadia est . . . de Linda
 - 1. le copain
 - 2. l'aime
 - 3. la sœur
 - 4. le frère
- f. . . est un fils unique
 - 1. Mario
 - 2. Linda
 - 3. Nadia
 - 4. Martin

g. A Paris, il habite chez . . .

1. Mario
2. Linda
3. Nadia
4. Martin

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan demonstrasi

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN.

Audio, Media Teks / Dialog, gambar, www.Bonjour de France. Dan www. Point du fle .net

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan.2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 Menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya2. Mengamati cara menyapa, berpamitan dalam bahasa Perancis <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertanya jawab tentang cara menyapa, berpamitan dalam budaya Perancis.	15 Menit 15 menit

	<p>2. Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan</p> <p>Mencoba Mencoba melaftalkan cara menyapa, berpamit yang dilakukan oleh orang Perancis dengan intonasi yang benar.</p> <p>Menalar Menanggapi kedalaman dan ketepatan isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>Jejaring: Mengkomunikasikan tanggapan laporan hasil identifikasi diri</p>	10 Menit 10 Menit 15 menit
	<p>1. Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan laporan hasil identifikasi diri dan observasi</p> <p>2. Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>3. Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut</p>	15 Menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan.</p> <p>2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 Menit

Inti	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya 2. Mengamati cara berterima kasih dan meminta izin dalam bahasa Perancis <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang berapa anggota keluarga. 2. Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan <p>Mencoba</p> <p>Mencoba melaftalkan kosa kata yang berhubungan dengan anggota keluarga dengan intonasi yang benar.</p> <p>Menalar</p> <p>Menanggapi kedalaman dan ketepatan isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>Jejaring:</p> <p>Mengkomunikasikan tanggapan laporan hasil identifikasi diri</p>	15 Menit 15 Menit 10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan laporan hasil identifikasi diri dan observasi 2 Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3 Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut 	15 Menit

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kesyukuran kepada Tuhan. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya 2. Mengamati cara dan instruksi memperkenalkan diri dalam bahasa Perancis <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 Bertanya jawab tentang ungkapan kegemaran anggota keluarga dalam budaya Perancis. 5 Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan <p>Mencoba</p> <p>Mencoba melafalkan cara dan instruksi ungkapan kegemaran anggota keluarga yang dilakukan oleh orang Perancis dengan intonasi yang benar.</p> <p>Menalar</p> <p>Menanggapi kedalaman dan ketepatan isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>Jejaring:</p> <p>Mengkomunikasikan tanggapan laporan hasil identifikasi diri</p>	15 Menit 15 Menit 15 Menit 10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan laporan hasil identifikasi diri dan observasi 2. Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3. Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut 	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan laporan hasil identifikasi diri dan observasi 2 Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3 Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut 	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyimpulkan struktur, ciri kebahasaan, kedalaman, dan ketepatan laporan hasil identifikasi diri dan observasi 2 Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3 Menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut 	10 Menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
 - b. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
 - c. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik,
 - Proyek, dan
 - Portofolio.

2. Bentuk instrumen dan instrumen

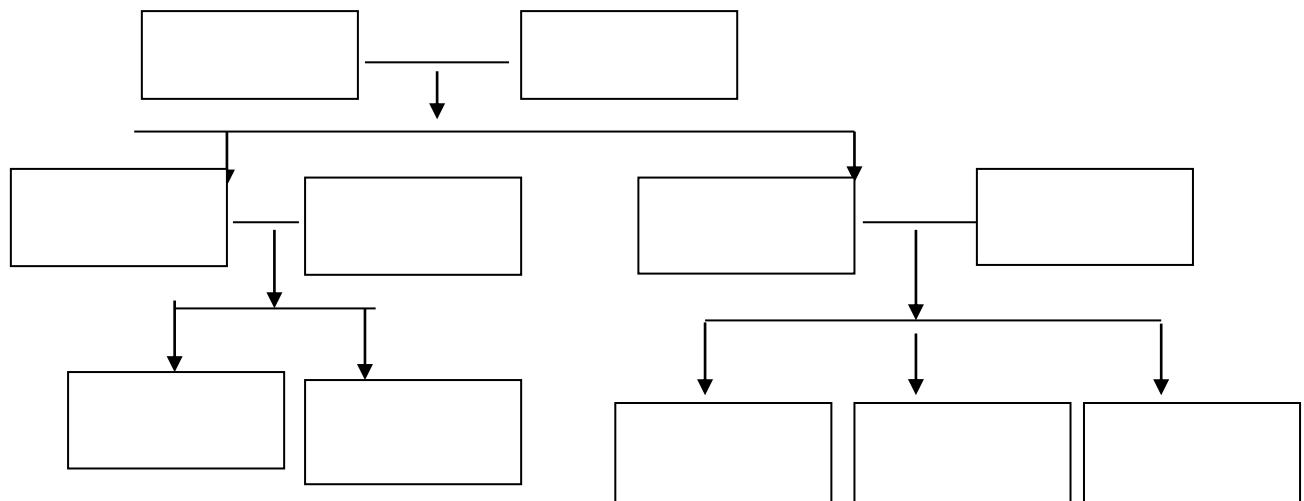
Susunlah huruf-huruf berikut menjadi kosa kata tentang anggota keluarga

Exemple : e - m - r - e ----→ la mère

- a.. r - e - p - t - a - n
- b. f - e - t - n - a - n
- c. i - l - f - e - l
- d. n - o - c - s - u - e - i
- e. e - n - t - a - t

2. Completez les arbres genealogies !

Mon arbre généalogique



Ma mère est professeur, elle a un mari, s'appelle Pierre Fougères. Il est mon père, un avocat. Ils ont trois enfants, moi, Zoé Fougères, ma sœur, Nadine Fougères et mon frère, Rio Fougères. Nous sommes lycéenne.

Je vous présente Voila mon grand père, il s'appelle Jacques Le Grand, il est retraité de l'armé, il est assez vieux, il a 77 ans. Sa femme s'appelle Marie Le Grand, c'est ma grand-mère, elle est la femme de ménage, elle ne travaille pas, elle reste à la maison mais elle semble très jeune pour son âge. Ils ont deux enfants, une fille, Cécile, c'est ma mère et un fils, Philippe, c'est mon oncle.

C'est mon oncle, Claude Le Grand, il est agent de police, il est marié avec une belle femme qui s'appelle Sylvie Le Grand, ma tante, elle est professeur aussi. Ils ont deux enfants, Remi, mon cousin, il a 16 ans et Vivianne ma cousine, elle a 14 ans. Ils ont lycéens aussi.

Je vous présente Voila mon grand père, il s'appelle Jacques Le Grand, il est retraité de l'armé, il est assez vieux, il a 77 ans. Sa femme s'appelle Marie Le Grand, c'est ma grand-mère, elle est la femme de ménage, elle ne travaille pas, elle reste à la maison mais elle semble très jeune pour son âge. Ils ont deux enfants, une fille, Cécile, c'est ma mère et un fils, Philippe, c'est mon oncle.

3. Pedoman penskoran

Rubrik Instrumen

a. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Sikap	Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerjiran	Tenggang rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah dengan teman	Hormat pada orang tua	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 4.

1 = kurang konsisten;

2 = cukup;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten;

Lembar Observasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI

Mata Pelajaran : .Bahasa perancis.....

Kelas/Program : XI / LIntas Minat

Kompetensi : .K.D. 3.2.3.....

Materi : Kehidupan Keluarga.

No	Nama Peserta didik	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Kritis	Objektif	Toleransi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1		4	4	3	4	3	3	21	
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

b. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Melakukan dialogue tentang jumlah anggota keluarga	Tes lisan	Pengamatan	Penggunaan kosa kata, prononciation dan pelafalan yg tepat dan benar
2. Melakukan dialogue tentang nama anggota keluarga	Tes lisan	Pengamatan	Penggunaan kosa kata, prononciation dan pelafalan yg tepat dan benar
3. Melakukan dialog tentang kegemaran anggota keluarga	Tes lisan	Pengamatan	Penggunaan kosa kata, prononciation dan pelafalan yg tepat dan benar
4. Menyusun teks/dialog secara tulis tentang jumlah anggota keluarga	Tes tulis	Portofolio	Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat yg tepat dan benar
5. Menyusun teks/dialog secara tulis tentang nama anggota keluarga	Tes tulis	Portofolio	Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat yg tepat dan benar
6. Menyusun teks tulis tentang kegemaran anggota keluarga .	Tes tulis	Portofolio	Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat yg tepat dan benar

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

- a. Lembar Kinerja Presentasi

LEMBAR KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : .Bahasa Perancis

Kelas/Program : XI/ Lintas Minat

Kompetensi : .3.2.3

	Nama	Aspek Penilian				Jumlah Skor Rata2	Nilai Akhir
		Intonasi (2)	Pelafalan (3)	Ketepatan (2)	Keruntutan (3)		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
8							
10							
...							

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS
(MATA PELAJARAN PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun,responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.					

<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam</p>					
---	--	--	--	--	--

3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik <i>identitas diri</i> (<i>l'identité</i>) dan <i>kehidupan sekolah</i> (<i>la vie scolaire</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Teks lisan dan tulis yang berisi : kosa-kata tentang identitas diri, kehidupan sekolah dan ungkapan komunikatif yang sesuai dengan tema Unsur kebahasaan : Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca. Struktur teks: (ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya) a. Présenter eux même Je m'appelle . J'ai . . . ans Je suis . . . J'habite à . . . b. Raconter	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Membaca/ menonton/ mendengarkan contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber.• Menirukan / menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing. Bertanya (questioning) Dengan pengarahan guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur	Tes Menyimak - Melengkapi kata. - Melengkapi kalimat - Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar.	10 mg x 3 jp	- Buku pelajaran - Bahasa Prancis - Kamus bahasa Prancis - Kaset/C D Audio atau Audio Visual - Koran/ majalah - Internet
4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana					

<p>untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, meminta izin, dan instruksi terkait topik <i>identitas diri</i> (<i>l'identité</i>) dan <i>kehidupan sekolah</i> (<i>la vie scolaire</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p>ce qu'on aime et deteste à l'école: Qu'est-ce que tu aimes à l'école ? Et qu'est-ce que tu detestes ? A l'école j'aime le français et je deteste l'histoire.</p> <p>Unsur Budaya : Ungkapan komunikatif tentang salam, perkenalan</p>	<p>budaya serta format penulisan teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Berekspri-men Membaca / mendengar / menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi •Menganalisis teks sesuai</p>			
---	---	---	--	--	--

	<p>konteks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca / menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari. • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll. 		
--	---	--	--

		Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya			
3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri</i> (<i>l'identité</i>) dan <i>kehidupan sekolah</i> (<i>la vie scolaire</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya	<p>Unsur kebahasaan: Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca.</p> <p>Struktur teks: (ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Se saluer b. Se présenter c. Dire son nom, sa nationalité d. Saluer une personne, présentedes 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca / menonton / mendengarkan contoh-contoh bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca yang terdapat di dalam teks yang sedang dipelajari. • Menirukan / menyalin contoh-contoh yang diperde-ngarkan / dibaca secara terbimbing. 	<p>Tes lisan Melafalkan ucapan salam</p> <p>Memperkenalkan diri</p>	8 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> - Buku pelajaran - Bahasa Prancis - Kamus bahasa Prancis - Kaset/C D Audio atau Audio Visual - Koran/ majalah - Internet

a.	personnes	Bertanya (questioning)			
4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri</i> (<i>l'identité</i>) dan <i>kehidupan sekolah</i> (<i>la vie scolaire</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.	e. Dire et demander l'âge, adresse, numéro de téléphone. f. Demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe. g. Savoir les métiers ce qu'on apprend au lycée. h. Demander l'heure	Dengan pengarahan guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanya -kan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya serta format penulisan teks yang sedang dipelajari.			

		<p>memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teks sesuai konteks. Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca/ menyimak / menulis / mempre sentasikan / memperagaan / mempublikasikan/ berbicara/ 		
--	--	---	--	--

		<p>membaca-kan / menonton teks-teks yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll. • Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya. 			
3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait	Struktur teks : Struktur Kalimat : Kalimat sederhana Bahasa Prancis dalam kala	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca/ menonton/ mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari 	Tugas : Membuat 10 kalimat sederhana dalam kala présent dengan kata kerja yang berbeda	10 mg x 3 jp	- Buku pelajaran - Bahasa Prancis - Kamus bahasa Prancis - Kaset/C D Audio

<p>topik <i>identitas diri</i> (<i>l'identité</i>) dan <i>kehidupan sekolah</i> (<i>la vie scolaire</i>) yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>présent S + Verbe conjugué au présent + Complément</p>	<p>dari berbagai sumber.</p>	<p>Menyusun kata menjadi kalimat.</p>		<p>atau Audio Visual - Koran/ majalah - Internet</p>
<p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan <i>identitas diri</i> (<i>l'identité</i>) dan <i>kehidupan sekolah</i> (<i>la vie scolaire</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>Unsur kebahasaan: 1. Konjugasi kata kerja Beraturan : S'appeler, habiter, adorer, aimer Tidak Beraturan : Être, Avoir, Aller, Prendre 2. Kata Ganti orang (pronom Sujet); je, tu, il, elle, nous, vous, ils, elles 3. Kata Depan (préposition); à, à la, au. 4. Kata sandang Défini dan indéfini 5. Kata Sifat (l'adjectif nationalité),</p>	<p>Menirukan/ menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan / dibaca secara terbimbing.</p> <p>Bertanya (questioning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan pengara • han guru / pengama- • tan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset /teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan 	<p>Menyusun kalimat sederhana dalam kala présent</p>		

	<p>Adjectif possesif: Mon, ton, son Ma, ta, sa Mes, tes, ses</p> <p>6. Kosa-kata : Le métier (le medecin, le prof, le dentiste, le directeur/ directrice etc.) La nationalité (lefrançais/e, l'espagnol/e, le chinois/e etc) Les chiffres : 1 – 100</p> <p>Unsur Budaya: Pemakaian kala (waktu) dalam bahasa Perancis.</p>	<p>dalam teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Berekspri-men Membaca/ mendengar/ menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p>		
--	---	--	--	--

		<p>Mengasosi-asi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teks sesuai konteks. • Mengasosiasikan struktur kalimat sederhana dalam kala present dengan struktur Bahasa lainnya. • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Membaca / menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara /</p>		
--	--	--	--	--

		<p>membacakan /menonton teks-teks yang dipelajari</p> <p>Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll.</p>			
<p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.</p>	<p>1. Puisi sederhana</p> <p>Lagu-lagu sederhana seperti: Alouette, L'alphabet dll</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca/ menonton/ mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber. • Menirukan/ menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing. 	<p>Portofolio</p>	<p>7mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku pelajaran - Bahasa Prancis - Kamus bahasa Prancis - Kaset/C D Audio atau Audio Visual -Koran/ majalah - Internet

		<p>Bertanya (questioning)</p> <p>Dengan pengarahan guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Berekspri- men</p> <p>Membaca/ mendengar/ menulis/ menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai</p>		
--	--	--	--	--

		<p>sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Mengasosi-asi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teks sesuai konteks. • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca /menyimak 		
--	--	--	--	--

		<p>/ menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacaikan / menonton teks-teks yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll. <p>Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya.</p>		
--	--	--	--	--



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550840, Fax (0274) 518617, 550839, email: lppm.uny@gmail.com

**SURAT PERJANJIAN INTERNAL
PELAKSANAAN PENELITIAN DESENTRALISASI SKIM:
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
36 /UPT/UN.34.21/2015**

Pada hari ini Senin tanggal dua bulan Maret tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Prof.Dr. Anik Ghufron | : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA. |
| 2. Dr. Dra. Roswita LT., M.Hum. | : Ketua Tim Peneliti dari Skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, yang beralamat di FBS Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA. |

Kedua belah pihak berdasarkan:

- 1) Daftar Isian Pelaksanaan Pekerjaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Nomor DIPA -023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014, DIPA revisi 01 tanggal 03 Maret 2015.
- 2) Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Batch I dan Batch II Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggrana 2015 Nomor : 062 dan 145/SP2H/PL/Dit.Litabmas /II/2015

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut:

Judul :Model Percepatan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bahasa Prancis SMK dan SMA Se Propinsi DIY Melalui Lesson Study

Ketua Peneliti : Dr. Dra. Roswita LT., M.Hum.
Anggota :
1 Dr. Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.
2 Drs. Rohali, M.Hum.
3 -

Pasal 2

- 1) PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian yang tersebut pada pasal 1 sebesar Rp.72.500.000 Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah yang dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Nomor DIPA - 023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014, DIPA revisi 01 tanggal 03 Maret 2015.
- 2) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.

Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ini akan dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) **Tahap Pertama 70%** sebesar Rp. 50.750.000 (lima puluh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh Kedua Belah Pihak,
- (2) **Tahap Kedua 30%** sebesar Rp. 21.750.000(Dua Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar dan softcopy (CD dalam format "pdf") paling lambat tanggal **31 Oktober 2015**.
- (3) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah termin 1 (70%) yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal 30 Juni 2014 serta **mengunggahnya (upload)** ke SIM-LITABMAS **antara tanggal 15-30 Juni 2015**.
- (4) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Hasil dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah (100%) yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal 31 Oktober 2015 serta **mengunggahnya (upload)** ke SIM-LITABMAS sebelum antara tanggal **1-10 November 2015**.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara, **dan dana tidak dipergunakan untuk belanja modal seperti : pembelian Laptop, Printer, Camera dan alat-alat inventaris lainnya**.
- (6) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk :

- (1) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta;
- (2) Mendaftarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI;
- (3) Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses belajar mengajar dan bahan mengajar;
- (4) Mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam jurnal ilmiah;
- (5) Membayar/menyetorkan PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPH pasal 23, dan PPN sesuai ketentuan yang berlaku;
- (6) Wajib menyelenggarakan dan mengikuti Seminar awal (proposal/instrumen) dan seminar akhir (hasil) baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian.

Pasal 5

- (1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jipklakan/plagiat) dari penelitian orang lain
- (2) PIHAK KEDUA menjamin bahwa penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau sedang didanai oleh pihak lain.
- (3) PIHAK KEDUA menjamin bahwa penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri
- (4) PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA
- (5) Apabila dikemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan dalam diktum (1) s.d. (4), maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana sejumlah nilai kontrak kepada kas negara.

Pasal 6

- (1) Jangka waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 8 (delapan) bulan terhitung mulai 2 Maret 2015 s.d 31 Oktober 2015, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya 10 hari setelah tanggal pelaksanaan penelitian.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa:
 - a. Laporan Akhir Hasil Penelitian dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 6 (enam) eksemplar, dan dalam bentuk *soft copy* (CD dalam format “*pdf”) sebanyak 1 (satu) keeping atau 8 (delapan) eksemplar bagi yang akan menyertifikasikan dengan membayar biaya sesuai ketentuan/SK yang diberlakukan di LPPM UNY.
 - b. Artikel ilmiah dimasukkan ke Jurnal melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar dan *softcopy*
- (3) Laporan hasil penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - b. Warna cover Merah
 - c. Di bagian bawah kulit ditulis:

Dibiayai oleh DIPA Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Nomor DIPA - 023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014, DIPA revisi 01 tanggal 03 Maret 2015. **Skim: Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2015 Nomor: 062/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/II/2015 Tanggal 5 Februari 2015.**
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke:
 - a. Perpustakaan Nasional republik Indonesia Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
 - b. PDII LIPI Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
 - c. BAPPENAS c.q. Biro APKO Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
 - d. Perpustakaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY sebanyak 3 (tiga) eks.
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1 % (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Hibah Penelitian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang dibuktikan dengan Surat Pernyataan/Berita Acara Keterlambatan yang disepakati/disetujui Pihak Pertama dengan mencantumkan tanggal Jatuh Tempo Penyerahan Laporan Hasil Penelitian.

Pasal 7

- (1) Apabila Ketua Peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK PERTAMA wajib menunjuk pengganti Ketua Pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 8

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 9

Hasil penelitian berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 10

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain: perang, perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah di bidang moneter.

Force Majeure di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

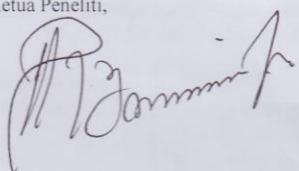
Pasal 11

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhinya materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 12

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Dr. Dra. Roswita LT., M.Hum.
NIP

PIHAK PERTAMA
Ketua LPPM
Universitas Negeri Yogyakarta





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL DAN
INSTRUMEN PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/309 | Revisi : 00 | Tgl 1 September 2014 | Hal 1 dari 1

1. Nama Peneliti : Roswita LT, MTum
2. Jurusan/Prodi : PBS
3. Fakultas : FT
4. Skim Penelitian : UPT
5. Judul Penelitian : Model Percepatan Implementasi Kurikulum 2013
Bagi Guru Bahasa Perancis SMK dan SMA
se Provinsi DIY melalui Lesson Study
6. Pelaksanaan : Tanggal ... 7 Maret Jam
7. Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua
Sekretaris
9. Peserta yang hadir : a. Reviewer orang
b. Notulis orang
c. Peserta lain orang

Jumlah orang

SARAN-SARAN

- Prototipe, tetapi lebih dirinci, dan bagaimana diimplementasikan untuk mengembangkan media.

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: proposal penelitian tersebut di atas:

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang

NIP:

Reviewer

Dr. Hery Murcahyo
NIP:

Notulis

NIP:

Format Penilaian Kesiapan Pelaksanaan Penelitian

**LEMBAR PENILAIAN
KESIAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN UPT UNY**

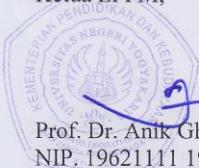
1. Nama Peneliti : Dr. Raswita Lumban Tobing., M. Hum
 2. Jurusan/Prodi/Fakultas : Pend. Bhs. Prancis / FBS
 3. Jenis penelitian : UPT
*Percepatan Implementasi Kurikulum 2013
Guru & Bahasa Prancis*

No.	Kriteria	Komentar/Saran-saran
1	Langkah-langkah pelaksanaan penelitian : Kejelasan dan kelengkapan	Jelas dan lengkap
2	Prototipe produk penelitian : kejelasan, keunikian dan kebaruan	ada
3	Instrumen penelitian yang digunakan : Kelengkapan	ada dan lengkap
4	Persiapan memasuki lapangan penelitian	siap
5	Kelayakan : Biaya, peralatan dan waktu	
6	Kemungkinan penelitian ini dapat diselesaikan	dapat diselesaikan
7	Kesungguhan/keseriusan peneliti dalam penyiapan penelitian	siap

SARAN-SARAN DARI REVIEWER SECARA KESELURUHAN:

*Mohon diperbaiki dengan upaya
lebih halus sebagai bahan
berkomunikasi*

Divalidasi dan disyahkan oleh
Ketua LPPM,



Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

Yogyakarta,.....
Reviewer,

*Lar
Hasfiti*
NIP



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/308

Revisi : 00

Tgl. 1 September 2014

Hal dari 5



Certificate No. QSC 01299

Hari / T : SABTU / 7 Maret 2015

Waktu : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
33	Dra. Yulia Ayriza, M.Si., Ph.D.	Ketua Peneliti	33
34		Anggota	34
35	Giri Wiyono, M.T.	Ketua Peneliti	35
36		Anggota	36
37	Moh. Khairudin, M.T., Ph.D.	Ketua Peneliti	37
38		Anggota	38
39	Prof. Dr. Nurfini Aznam, Su.Apt.	Ketua Peneliti	39
40		Anggota	40
41	Prof. Drs. Suyanto, M.Ed., Ph.D.	Ketua Peneliti	41
42		Anggota	42
43	Wispar Sunu B.D., M.Sc., Ph.D.	Ketua Peneliti	43
44		Anggota	44
45	Dr. Ali Muhtadi, M.Pd.	Ketua Peneliti	45
46		Anggota	46
47	Dr. Budi Tri Siswanto, M.Pd.	Ketua Peneliti	47
48		Anggota	48
49	Dr. Hari Sutrisno, M.Si.	Ketua Peneliti	49
50	<i>Heri Retnawati</i>	Anggota	50 <i>Heri</i>
51	Dr. Margana, M.Hum., M.A.	Ketua Peneliti	51
52		Anggota	52
53	Dr. Moch Alip, M.A.	Ketua Peneliti	53
54		Anggota	54
55	Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	Ketua Peneliti	55
56		Anggota	56
57	Dr. Siti Hamidah, M.Pd.	Ketua Peneliti	57
58		Anggota	58
59	Dr. Sri Wening, M.Pd.	Ketua Peneliti	59
60		Anggota	60
61	Dr. Sri Winarni, M.Pd.	Ketua Peneliti	61 <i>Win</i>
62		Anggota	62
63	Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.	Ketua Peneliti	63 <i>X</i>
64		Anggota	64

B1/TAUFIK 2015/01/01/01 hadir seminar proposal instrumen 2015

	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN			
No. FRM/LPPM-PNL/308	Revisi : 00	Tgl. 1 September 2014	Hal. dari 6



Certificate No. QSC 01299

Hari / T : **SABTU / 7 Maret 2015**

Waktu : 09.00 WIB - selesai

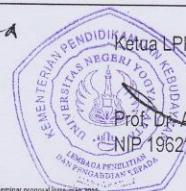
Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
156		Anggota	156
157	Dr. Sukidjo, M.Pd.	Ketua Peneliti	157
158		Anggota	158
159	Dr. Sunarso, M.Si.	Ketua Peneliti	159
160		Anggota	160
161	Dr. Wagiran	Ketua Peneliti	161
162		Anggota	162
163	Dra. Ratnawati, M.Sc.	Ketua Peneliti	163
164		Anggota	164
165	Drs. Hy. Agus Murdiyastomo, M.Hum.	Ketua Peneliti	165
166		Anggota	166
167	Drs. Muhammad Munir, M.Pd.	Ketua Peneliti	167
168		Anggota	168
169	Drs. Nur Kholis, M.Pd.	Ketua Peneliti	169
170		Anggota	170
171	Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si.	Ketua Peneliti	171
172		Anggota	172
173	Faidillah Kurniawan, S.Pd., M.Or.	Ketua Peneliti	173
174		Anggota	174
175	Martha Christianti, M.Pd.	Ketua Peneliti	175
176		Anggota	176
177	Muhamad Ali, St., M.T.	Ketua Peneliti	177
178		Anggota	178
179	Siti Sudartini, M.A.	Ketua Peneliti	179
180		Anggota	180
181	Sri Hartini, S.H., M.Hum.	Ketua Peneliti	181
182		Anggota	182

183 BAMBANA SETIYO MP Ketua

Ketua LPPM,

183



Prot. Dr. Anik Ghufron
NIP 19621111 198803 1 001

DATAPLIK 2015/daftar hadir seminar proposal berwenang 2015



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/314 | Revisi : 00 | Tgl 1 September 2014 | Hal 1 dari 2

1. Nama Peneliti : Dr. Roswita Lumban Tobino, M.Hum
2. Jurusan/Prodi : PBS
3. Fakultas : UPT
4. Skim Penelitian : MODEL PERCEPATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BAET BURU
BAHASA PRANCIS SMK dan SMA di Propinsi DIY melalui Lesson Study
5. Judul Penelitian : Tanggal 7 NOV 2015. Jam 08.00 - Selesai
6. Pelaksanaan : Ruang Sidang LPPM, Universitas Negeri Yogyakarta
7. Tempat : Ketua Dr. drh. Heru Nurcahyo, M.Kes
8. Dipimpin oleh Sekretaris Nur Rohmah M.....
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan orang
b. Nara sumber orang
c. BPP orang
d. Peserta lain orang

Jumlah : orang

SARAN-SARAN

1. ABSTRAK , Judul dan Peneliti
2. Produk bentuknya apa?
3. Luaran dalam bentuk apa ?
4. Jika membicarakan kurikulum 2013 selalu melalui metode saintifik.
5. Pembelajaran Berpusat ke Siswa (lihat video, lebih berpusat ke guru). !



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/314 | Revisi : 00 | Tgl 1 September 2014 | Hal 2 dari 2

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil penelitian tersebut di atas:

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang

Dr. drh. Heru Nurcahyo, M.Kes.
NIP: 19620414198031003

Mengetahui
Reviewer Internal
Penelitian

Prof. Dr. Suharjana, M.Kes
NIP:

Sekretaris Sidang

Nur Rohimah M
NIP: 1973092201122001

	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
	DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN & PPM No. FRM/LPPM-PNL/308 Revisi : 00 Tgl. 1 September 2014 Hal. dari 4	Certificate No. QSC 01299

Hari / Tgl. : SABTU / 7 November 2015
 Waktu : 08.00 WIB - selesai
 Tempat : Gedung LPPM UNY Lt. 2

NO.	NAMA	FAK	SKIM	TANDA TANGAN
1	Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.	FBS	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	1
2			Anggota	2
3	Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.	FBS	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	3
4			Anggota	4
5	Dra. Jamilah, M.Pd.	FBS	Penelitian Hibah Bersaing	5
6			Anggota	6
7	Siti Sudartini, S.Pd., M.A	FBS	Penelitian Hibah Bersaing	7
8			Anggota	8
9	Dr. Drs. Margana, M.Hum.,M.A.	FBS	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	9
10			Anggota	10
11	Dr. Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	FBS	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	11
12			Anggota	12
13	Drs. Martono, M.Pd.	FBS	Penelitian Hibah Bersaing	13
14			Anggota	14
15	Drs. Hadjar Pamadhi, MA.Hons.	FBS	Penelitian Hibah Bersaing	15
16			Anggota	16
17	Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd.	FBS	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	17
18			Anggota	18
19	Dr. Kasiyan, S.Pd., M.Hum.	FBS	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	19
20			Anggota	20
21	Prof. Dr. Suharti, M.Pd.	FBS	PUSDI	21
22			Anggota	22

NO.	NAMA	FAK	SKIM	TANDA TANGAN
191	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	191 
192			Anggota	192 
193	Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	193 
194			Anggota	194 
195	Dr. Zainur Rofiq, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	195 
196			Anggota	196 
197	Dr. Moch Alip, MA.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	197 
198			Anggota	198 
199	Dr. Drs. Budi Tri Siswanto, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	199 
200			Anggota	200 
201	Drs. Noto Widodo, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	201 
202			Anggota	202 
203	Dr. Amat Jaedun, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	203 
204			Anggota	204 
205	Drs. Imam Muchoyar, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	205 
206			Anggota	206 
207	Retna Hidayah, S.T., M.T., Ph.D.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	207 
208			Anggota	208 
209	Drs. Sutarto, M.Sc., Ph.D.	FT	Penelitian Unggulan UNY	209 
210			Anggota	210 





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN & PPM

No. FRM/LPPM-PNL/308 | Revisi : 00 | Tgl. 1 September 2014 | Hal. dari 4

Certificate No. QSC 01299

Hari / Tgl.

: SABTU / 7 November 2015

Waktu

: 08.00 WIB - selesai

Tempat

: Gedung LPPM UNY Lt. 2

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.	Ka. LPPM	1
2	Dr. Widarto, M.Pd.	Sekr. LPPM	2
3	Prof. Dr. Sri Atun, M.Si.	Reviewer	3
4	Dr. drh. Heru Nurcahyo, M.Kes.	Reviewer	4
5	Dr. Heru Kuswanto, M.Si.	Reviewer	5
6	Dr. Dadan Rosana, M.Si.	Reviewer	6
7	Prof. Dr. Suwardi, M.Hum	Reviewer	7
8	Dr. Maman Suryaman, M.Pd	Reviewer	8
9	Dr. Widarto, M.Pd.	Reviewer	9
10	Dr. Siti Hamidah, M.Pd	Reviewer	10
11	Prof. Dr. Suharjana, M.Kes	Reviewer	11
12	Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.	Reviewer	12
13	Dr. Suparno, M.Pd.	Reviewer	13
14	Dr. Marzuki, M.Ag	Reviewer	14
15	Dr. Edi Istiyono, M.Si.	Notulis	15
16	Dr. Tien Aminatun, M.Si.	Notulis	16
17	Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.	Notulis	17
18	Dr. Giri Wiyono, M.T.	Notulis	18
19	Dr. Widiyanto, S.Or., M.Kes.	Notulis	19
20	Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd	Notulis	20

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufron

NIP 19621111 198803 1 001